

**TESIS**

**PEMANFAATAN FOTO KONSTRUKSI UNTUK  
PENILAIAN KESELAMATAN KERJA PADA  
PEKERJAAN PONDASI**

**(STUDI KASUS: PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG TERMINAL)**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Untuk Memenuhi  
Persyaratan Memperoleh Derajat Magister Teknik Sipil**



**Fauzia Firmansyah  
18914008**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KONSTRUKSI  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TESIS**

**PEMANFAATAN FOTO KONSTRUKSI UNTUK  
PENILAIAN KESELAMATAN KERJA PADA  
PEKERJAAN PONDASI**

**(STUDI KASUS: PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG TERMINAL)**



**Disusun Oleh:**

**Fauzia Firmansyah  
18914008**

**Diperiksa dan disetujui oleh:**

**Ir. Fitri Nugraheni, S.T., M.T., Ph.D., IP-M.**

**Dosen Pembimbing I**

**Tanggal:** \_\_\_\_\_

**Ir. Faisol AM., M.S.**

**Dosen Pembimbing II**

**Tanggal:** \_\_\_\_\_

# HALAMAN PENGESAHAN

## TESIS

### PEMANFAATAN FOTO KONSTRUKSI UNTUK PENILAIAN KESELAMATAN KERJA PADA PEKERJAAN PONDASI

(STUDI KASUS: PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG TERMINAL)


Disusun Oleh:

**Fauzia Firmansyah**  
**18914008**

Telah diuji di depan Dewan Penguji  
pada tanggal: 5 September 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

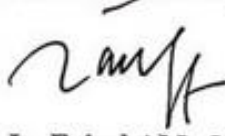
Susunan Dewan Penguji:

Dosen Pembimbing I



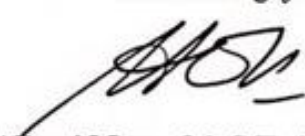
Ir. Fitri Nugraheni, S.T., M.T., Ph.D., IP-M.

Dosen Pembimbing II



Ir. Faisol AM., M.S.

Dosen Penguji



Albani Musyafa', S.T., M.T., Ph.D.



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Islam Indonesia maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah merupakan gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Program “*Software*” komputer yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya, bukan tanggung jawab Universitas Islam Indonesia.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Yogyakarta, 19 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Fauzia Firmansyah

(18914008)

## DEDIKASI

*Bismillah...*

*Have been longtime I spent my life for studying and it will not be the end of the study. Whatever I do for studying, never out of you be one of my dedications.*

*This Final Project dedicated for you all. Especially for my beloved mother, Mrs. Eros Rostiyani and my beloved father, Mr. Firmansyah.*

*And this is a beginning of my true life, thank you so much for everything, for anything.*

*With Love...*

*Fauzia Firmansyah*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah Robbil'alaamin* puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya, *Allahumma Sholli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Sayyidina Muhammad*, yang telah membawa zaman meninggalkan zaman kebodohan dan telah menjadi teladan yang sempurna.

Tesis merupakan syarat untuk penyelesaian Program Strata Dua (S2) pada Program Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Dalam penyusunan Tesis, banyak hambatan yang dihadapi, tetapi berkat semangat, dorongan, dan tekad, serta kritik dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Berkaitan dengan hal ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ibunda Eros Rostiyani yang selalu menjadi motivasi untuk giat dalam belajar dan Ayahanda Firmansyah yang selalu memberikan dukungan untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu.
2. Ibu Ir. Fitri Nugraheni, S.T., M.T., Ph.D., IP-M., selaku Dosen Pembimbing I Tesis. Terimakasih atas bimbingan, nasihat, dan motivasinya kepada penulis selama penyusunan Tesis ini.
3. Bapak Ir. Faisol AM., M.S., selaku Dosen Pembimbing II Tesis. Terimakasih atas saran, kritik, dan koreksinya kepada penulis selama penyusunan Tesis ini.
4. Bapak Albani Musyafa', S.T., M.T., Ph.D., selaku Dosen Penguji Tesis. Terimakasih atas ilmu, petunjuk, dan arahnya kepada penulis selama penyusunan Tesis ini.

5. Ibu Dr. Ir. Sri Amini Yuni Astuti, M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Program Magister, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan *staff* Program Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran selama masa kuliah.
7. Saudara-saudari Magister Teknik Sipil UII 2018 yang telah menjadi rekan, sahabat, dan keluarga selama masa kuliah. Terimakasih, *see you on the top*.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tesis ini. Penulis berharap agar Tesis ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 September 2022

Penulis,



**Fauzia Firmansyah**

(18914008)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
DEDIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR NOTASI	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Batasan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tinjauan Umum	4
2.2 Penelitian Terdahulu	4
2.3 Keaslian Penelitian	6
BAB III LANDASAN TEORI	8
3.1 Keselamatan Kerja	8
3.2 Kecelakaan Kerja	8



3.2.1	Pengertian Kecelakaan Kerja	8
3.2.2	Klasifikasi Kecelakaan Kerja	9
3.2.3	Penyebab Kecelakaan Kerja	10
3.2.4	Teori Penyebab Kecelakaan Kerja	12
3.2.5	Hubungan Antara Keselamatan Kerja Dengan Kecelakaan Kerja	13
3.2.6	Kemungkinan Bahaya Pada Pekerjaan Pondasi	13
3.3	Alat Pelindung Diri	15
3.3.1	Alat Pelindung Kepala	15
3.3.2	Alat Pelindung Pernafasan	16
3.3.3	Alat Pelindung Telinga	16
3.3.4	Alat Pelindung Wajah dan Mata	17
3.3.5	Alat Pelindung Tangan	19
3.3.6	Alat Pelindung Badan	21
3.3.7	Alat Pelindung Kaki	21
3.4	Pondasi	23
3.4.1	Pengertian Pondasi	23
3.4.2	Klasifikasi Pondasi	23
3.5	Pemanfaatan Foto Konstruksi Sebagai Sumber Informasi Pada Keselamatan Kerja	24
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24
3.6.1	Uji Validitas	24
3.6.2	Reliabilitas Instrumen	28
3.7	<i>Checklist</i> dan Standar Keselamatan Kerja Pekerjaan Pondasi	33
3.7.1	Pengertian <i>Checklist</i>	33
3.7.2	Standar Keselamatan Kerja Pekerjaan Galian	33
3.7.3	Standar Keselamatan Kerja Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan	34
3.7.4	Standar Keselamatan Kerja Pekerjaan Pasangan Batu	35
3.8	Probabilitas Bersyarat	35

<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	40
4.1 Subyek dan Obyek Penelitian	40
4.2 Data Penelitian	40
4.3 Peralatan Penelitian	41
4.4 Waktu Pengamatan	41
4.5 Responden Penelitian	41
4.6 Pengolahan dan Analisis Data	41
4.7 Tahapan Penelitian	41
4.8 Jadwal Penelitian	58
<b>BAB V DATA, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN</b>	59
5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	59
5.2 Penilaian Keselamatan Kerja	73
5.3 Pengolahan Data	78
5.4 Analisis Data	100
5.5 Pembahasan	110
5.5.1 Pembahasan Pekerjaan Galian	110
5.5.2 Pembahasan Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan	115
5.5.3 Pembahasan Pekerjaan Pasangan Batu	116
5.6 Upaya Untuk Meminimalisir Kemungkinan Terjadinya Kecelakaan Kerja	119
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	123
6.1 Kesimpulan	123
6.2 Saran	123
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	125
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Penelitian	6
Tabel 4.1	<i>Checklist</i> Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian	43
Tabel 4.2	<i>Checklist</i> Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan	47
Tabel 4.3	<i>Checklist</i> Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu	48
Tabel 4.4	Kriteria Valid dan Tidak Valid Uji Validitas	51
Tabel 4.5	Penilaian Ketiga Responden	53
Tabel 4.6	Perhitungan Rata-rata Penilaian Ketiga Responden	54
Tabel 4.7	Perhitungan Tahap 3 dan 4	54
Tabel 4.8	Analisis Data	55
Tabel 4.9	Jadwal Penelitian	58
Tabel 5.1	Hasil Uji Validitas Pekerjaan Galian Dengan Menggunakan Rumus Pearson	60
Tabel 5.2	Hasil Uji Reliabilitas Pekerjaan Galian Dengan Menggunakan Rumus Spearman-Brown	63
Tabel 5.3	Hasil Uji Validitas Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Dengan Menggunakan Rumus Pearson	64
Tabel 5.4	Hasil Uji Reliabilitas Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Dengan Menggunakan Rumus Spearman-Brown	66
Tabel 5.5	Hasil Uji Validitas Pekerjaan Pasangan Batu Dengan Menggunakan Rumus Pearson	67
Tabel 5.6	Hasil Uji Reliabilitas Pekerjaan Pasangan Batu Dengan Menggunakan Rumus Spearman-Brown	72
Tabel 5.7	<i>Checklist</i> Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu	76

Tabel 5.8	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pada Pekerjaan Galian	79
Tabel 5.9	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan	80
Tabel 5.10	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pada Pekerjaan Pasangan Batu	81
Tabel 5.11	Rekapitulasi Hasil P (E   H) Pada Pekerjaan Galian	84
Tabel 5.12	Rekapitulasi Hasil P (E   H) Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan	87
Tabel 5.13	Rekapitulasi Hasil P (E   H) Pada Pekerjaan Pasangan Batu	87
Tabel 5.14	Rekapitulasi Hasil P (E   H') Pada Pekerjaan Galian	93
Tabel 5.15	Rekapitulasi Hasil P (E   H') Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan	95
Tabel 5.16	Rekapitulasi Hasil P (E   H') Pada Pekerjaan Pasangan Batu	96
Tabel 5.17	Hasil Analisis Data Pekerjaan Galian	101
Tabel 5.18	Hasil Analisis Data Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan	101
Tabel 5.19	Hasil Analisis Data Pekerjaan Pasangan Batu	101
Tabel 5.20	Hasil Analisis Data Pekerjaan Galian	103
Tabel 5.21	Hasil Analisis Data Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan	105
Tabel 5.22	Hasil Analisis Data Pekerjaan Pasangan Batu	106

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Teori Domino	12
Gambar 3.2	<i>Safety Helmet</i>	15
Gambar 3.3	Masker Gas (Respirator) dan Masker Debu	16
Gambar 3.4	<i>Ear Plug</i> dan <i>Ear Muff</i>	17
Gambar 3.5	Kacamata <i>Safety</i> dan Perisai Pengelasan ( <i>Welding</i> )	19
Gambar 3.6	Sarung Tangan Pengaman	20
Gambar 3.7	Pakaian Pelindung	21
Gambar 3.8	<i>Safety Boots</i>	22
Gambar 3.9	Kecelakaan Kerja	37
Gambar 4.1	<i>Flowchart</i> Penelitian	57
Gambar 5.1	Contoh Penilaian Foto Pada Pekerjaan Pasangan Batu	74

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian
- Lampiran 2. Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan
- Lampiran 3. Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu

## DAFTAR NOTASI

ANSI	=	<i>American National Standard Institute</i>
APD	=	Alat Pelindung Diri
cm	=	Sentimeter
dB	=	Desibel
Hz	=	Hertz
ILO	=	<i>International Labour Organization</i>
Jamsostek	=	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
kg	=	Kilogram
K3	=	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
m	=	Meter
NA	=	<i>Not Available</i>
OSHA	=	<i>Occupational Safety and Health Administration</i>
SKA	=	Sertifikat Keahlian
%	=	Persen
∪	=	Combungan
∩	=	Persimpangan
⊂	=	Komplemen

## ABSTRAK

Pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia ini seringkali terjadi kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja suatu proyek disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya kontraktor yang tidak melengkapi proyeknya dengan peralatan keselamatan kerja karena tidak tahu pentingnya keselamatan kerja untuk pekerja bangunan serta menganggap bahwa kecelakaan kerja jarang terjadi meskipun apabila terjadi kecelakaan kerja dapat diantisipasi oleh Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) serta faktor pekerja bangunan yang tidak sadar diri memakai peralatan perlindungan yang kegunaannya untuk menghindari kecelakaan kerja dari faktor lingkungan kerja yang tidak aman. Upaya mencegah kecelakaan kerja di proyek konstruksi dibutuhkan penerapan aturan keselamatan kerja yang disyaratkan, serta kesadaran diri dari masing-masing pekerja, dan pengawasan dari petugas yang bertanggung jawab atas keselamatan kerja. Penerapan aturan pada pelaksanaan pekerjaan menghasilkan pekerjaan pondasi yang berjalan sesuai rencana waktu dan biaya.

Penelitian yang akan dibahas adalah tentang pemanfaatan foto konstruksi untuk penilaian keselamatan kerja pada pekerjaan pondasi (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Terminal). Penilaian keselamatan kerja menggunakan data berupa foto pekerjaan pondasi yang diambil pada lokasi proyek pembangunan gedung terminal. Acuan menyusun *checklist* standar keselamatan kerja pada penelitian ini ada 3 macam, yaitu: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006), Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan. Responden penelitian dipilih 3 orang yang memiliki sertifikat keahlian (SKA) K3 konstruksi untuk menilai 10 foto pekerjaan galian, 4 foto pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan 20 foto pekerjaan pasangan batu dengan standar keselamatan kerja yang telah dibuat menjadi *checklist*. Setelah semua data-data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa *checklist* yang telah terisi sudah terkumpul semua dan sudah dilakukan uji validitas, maka dilanjutkan dengan tahap pengolahan dan analisis data dengan menggunakan Theorema Bayes.

Berdasarkan hasil dari 10 foto pada pekerjaan galian yang menjadi data, semuanya mempunyai nilai  $P(H | E_{comb}) = 0$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua foto konstruksi pada pekerjaan galian dilaksanakan secara tidak aman. Berdasarkan hasil dari 4 foto pada pekerjaan pengukuran dan pematokan yang menjadi data, semuanya mempunyai nilai  $P(H | E_{comb}) = 0$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua foto konstruksi pada pekerjaan pengukuran dan pematokan dilaksanakan secara tidak aman. Berdasarkan hasil dari 20 foto pada pekerjaan pasangan batu yang menjadi data, semuanya mempunyai nilai  $P(H | E_{comb}) = 0$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua foto konstruksi pada pekerjaan pasangan batu dilaksanakan secara tidak aman. Upaya yang harus dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja pada pekerjaan pondasi pada proyek pembangunan gedung terminal adalah dengan melaksanakan atribut standar keselamatan kerja Indonesia yang sama sekali tidak diterapkan di lapangan dan yang diterapkan, tetapi belum memenuhi standar aman.

**Kata kunci:** Keselamatan Kerja, Pondasi, Foto Konstruksi, Theorema Bayes.



## ABSTRACT

*The implementation of construction projects in Indonesia often results in work accidents. Work accidents in a project are caused by various factors, for example contractors who do not equip their projects with work safety equipment because they do not know the importance of work safety for construction workers and assume that work accidents are rare even though work accidents can be anticipated by Jamsostek (Labor Social Security) as well as the factor of construction workers who are not aware of themselves using protective equipment whose use is to avoid work accidents from unsafe work environment factors. Efforts to prevent work accidents in construction projects require the application of the required work safety rules, as well as self-awareness of each worker, and supervision of the officer responsible for work safety. The application of the rules on the implementation of the work results in foundation work that runs according to the planned time and cost.*

*The research that will be discussed is about the use of construction photos for occupational safety assessment on foundation work (Case Study: Terminal Building Construction Project). The work safety assessment uses data in the form of photos of foundation work taken at the terminal building construction project site. There are 3 kinds of references in compiling the work safety standard checklist in this study, namely: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006), Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan. Research respondents were selected 3 people who have a certificate of expertise (SKA) K3 construction to assess 10 photos of excavation work, 4 photos of measuring and pecking work, and 20 photos of masonry work with work safety standards which have been made into a checklist. After all the data needed in this study in the form of a filled checklist, all of them have been collected and the validity test has been carried out, then proceed with the data processing and analysis phase using the Theorema Bayes.*

*Based on the results of 10 photos of excavation work as data, all of them have a  $P(H | E_{comb}) = 0$ . This shows that all construction photos of excavation work are carried out unsafely. Based on the results of the 4 photos on the measurement and benchmarking work that became the data, all of them had a  $P(H | E_{comb}) = 0$ . This indicates that all construction photos on the measurement and benchmarking work were carried out unsafely. Based on the results of 20 photos of masonry work as data, all of them have a  $P(H | E_{comb}) = 0$ . This shows that all construction photos of masonry work are carried out unsafely. Efforts that must be made to minimize the possibility of work accidents on foundation work in terminal building construction projects are to implement the attributes of Indonesian work safety standards which are not applied at all in the field and which are applied, but do not meet the safety standards.*

**Keywords:** Occupational Safety, Foundation, Construction Photos, Theorema Bayes.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia ini seringkali terjadi kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja suatu proyek disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya kontraktor yang tidak melengkapi proyeknya dengan peralatan keselamatan kerja karena tidak tahu pentingnya keselamatan kerja untuk pekerja bangunan serta menganggap bahwa kecelakaan kerja jarang terjadi meskipun apabila terjadi kecelakaan kerja dapat diantisipasi oleh Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) serta faktor pekerja bangunan yang tidak sadar diri memakai peralatan perlindungan yang kegunaannya untuk menghindari kecelakaan kerja dari faktor lingkungan kerja yang tidak aman.

Penerapan keselamatan kerja yang tepat dapat meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja. Tesis ini membahas penerapan keselamatan kerja pada pekerjaan pondasi yang merupakan pengendalian untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja. Sebelum pekerjaan pasangan batu pondasi, terdapat *item* pekerjaan galian tanah yang sangat rawan terjadi kecelakaan kerja karena pekerja yang sedang menggali tanah dapat terkena longsoran timbunan tanah yang berada di atas pekerja tersebut secara tiba-tiba. Pekerja yang sedang melakukan pekerjaan pasangan batu yang tidak menggunakan sarung tangan dapat mengalami cedera karena tangan terjepit diantara batu-batu yang disusun dan pekerja yang tidak menggunakan *safety boots* dapat mengalami luka pada kaki akibat tertimpa batu.

Upaya mencegah kecelakaan kerja di proyek konstruksi dibutuhkan penerapan aturan keselamatan kerja yang disyaratkan, serta kesadaran diri dari masing-masing pekerja, dan pengawasan dari petugas yang bertanggung jawab atas keselamatan kerja. Penerapan aturan pada pelaksanaan pekerjaan menghasilkan pekerjaan pondasi yang berjalan sesuai rencana waktu dan biaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari masalah yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang ingin diangkat dari Tesis ini adalah sebagai berikut.

1. Pekerjaan apa saja yang berisiko dalam pelaksanaan pekerjaan pondasi dan berapa nilai penerapan keselamatan kerja pada pekerjaan pondasi pada proyek pembangunan gedung terminal?
2. Upaya apa yang harus dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dalam pelaksanaan pekerjaan pondasi pada proyek pembangunan gedung terminal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, tujuan dari Tesis ini adalah:

1. Dapat mengidentifikasi pekerjaan yang berisiko terhadap pelaksanaan pekerjaan pondasi dan mengetahui nilai penerapan sistem manajemen keselamatan kerja pada pekerjaan pondasi.
2. Mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja pada pekerjaan pondasi.

## **1.4 Batasan Penelitian**

Agar sasaran penelitian dapat tercapai dengan baik, maka perlu adanya batasan-batasan penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian hanya membahas tentang keselamatan kerja pada pekerjaan pondasi.
2. Pekerjaan yang diteliti hanya pekerjaan pondasi.
3. Proyek yang digunakan untuk penelitian adalah proyek pembangunan gedung terminal.
4. Data berupa foto pekerja konstruksi dan lingkungan proyek pembangunan gedung terminal.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Tesis ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk ilmiah, yaitu menambah pemahaman dalam bidang ketekniksipilan, terutama pada bidang keselamatan kerja.
2. Untuk kontraktor, yaitu menambah wawasan dan referensi bagi kontraktor pelaksana di Indonesia sebagai acuan betapa pentingnya keselamatan kerja untuk pekerja bangunan, sehingga dapat diterapkan dalam pelaksanaan pekerjaan.
3. Untuk peneliti, yaitu mengetahui nilai penerapan keselamatan kerja dan mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja pada pekerjaan pondasi pada proyek pembangunan gedung terminal.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Umum**

Tinjauan pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang berdasarkan pada buku-buku referensi yang bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan maupun sebagai dasar dalam menganalisis suatu masalah dan juga suatu aktifitas meninjau dan mengkaji kembali beberapa literatur tersedia yang terkait dengan topik atau permasalahan yang akan diteliti. Pada bab sebelumnya telah dibahas mengenai latar belakang penelitian, sehingga merumuskan tujuan dan manfaatnya. Selanjutnya pada bab ini akan diuraikan mengenai beberapa penelitian yang sejenis dengan sebelumnya. Penguraian dilakukan agar membuktikan keaslian dan tidak sama dengan penelitian yang sebelumnya.

#### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai pemanfaatan foto konstruksi untuk penilaian keselamatan kerja pada pekerjaan pondasi belum pernah dilakukan, tetapi untuk membantu proses penelitian mengacu pada penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, antara lain:

1. Analisis Potensi Kecelakaan Kerja Pada Pelaksanaan Pekerjaan Pengecoran Pada Bangunan Bertingkat Dengan Media Foto (Andika, 2012). Hasil kesimpulan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut.
  - a. Foto konstruksi diambil dari 16 proyek yang ada di Yogyakarta dan diperoleh 10 proyek dinyatakan tidak aman dan 6 proyek dinyatakan aman dalam pelaksanaan pekerjaan pengecoran.
  - b. Faktor yang menyebabkan tidak aman adalah ujung tulangan yang tidak diberi pelindung, kurang lengkapnya peralatan pekerjaan yang digunakan oleh para pekerja, dan tulangan vertikal yang hampir tidak mampu menahan beban berat itu sendiri.

2. Analisis Keselamatan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Rangka Atap Baja Ringan (Wahyudin, 2012). Hasil kesimpulan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut.
  - a. Dari 30 foto pekerjaan pemasangan rangka atap baja ringan semuanya dinyatakan tidak aman.
  - b. Dari semua foto sebagian besar bahaya yang dapat dideteksi adalah kemungkinan terjatuh karena tidak adanya perlindungan terhadap kecelakaan kerja. Selain itu para pekerja juga rentan terhadap bahaya tersengat listrik. Hal ini terlihat dari minimnya alat pelindung diri (APD) yang digunakan.
3. *An Approach to Define Construction Practice From Construction Images. In event: Proceedings of ARCOM Conferences, Birmingham, UK.* (Nugraheni dan Scott, 2006). Hasil kesimpulan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut.
  - a. Kecelakaan kerja timbul akibat penyebab yang berbeda. Kecelakaan kerja terjadi karena adanya keadaan yang berbahaya dan manajemen keselamatan kerja yang kurang.
  - b. Riset ini menggunakan foto konstruksi untuk investigasi keamanan disebuah proyek konstruksi. Informasi yang didapat dari foto konstruksi biasanya tidak pasti, sehingga menggunakan Teori Bayes untuk dapat menganalisis kebenaran dari foto konstruksi tersebut. Sebagai contoh dapat mengetahui kemungkinan akan terjadinya suatu kecelakaan kerja sebelum kecelakaan kerja itu terjadi.

### 2.3 Keaslian Penelitian

Perbandingan penelitian terdahulu dan sekarang dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut.

**Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian**

No	Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Andika, 2012	Mengetahui nilai keselamatan kerja pada pelaksanaan pekerjaan pengecoran pada bangunan bertingkat dengan media foto.	Foto konstruksi diambil dari 16 proyek yang ada di Yogyakarta.	Diperoleh 10 proyek dinyatakan tidak aman dan 6 proyek dinyatakan aman dalam pelaksanaan pekerjaan pengecoran.
2.	Wahyudin, 2012	Mengetahui nilai keselamatan kerja pada pelaksanaan pekerjaan pemasangan rangka atap baja ringan.	Penelitian dilakukan dengan mengambil data berupa 30 foto pekerjaan pemasangan rangka atap baja ringan.	Dari 30 foto pekerjaan pemasangan rangka atap baja ringan semuanya dinyatakan tidak aman.
3.	Nugraheni dan Scott, 2006	Mengetahui metode penemuan dari foto konstruksi untuk menjelaskan suatu pelaksanaan konstruksi.	Menggunakan foto konstruksi dan Teori Bayes sebagai analisis data.	Riset menggunakan foto konstruksi untuk investigasi keamanan disebuah proyek konstruksi. Informasi yang didapat dari foto konstruksi biasanya tidak pasti, sehingga menggunakan Teori Bayes untuk dapat menganalisis kebenaran dari foto konstruksi tersebut.

Lanjutan Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

No	Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
4.	Penulis, 2022	Mengetahui nilai keselamatan kerja pada pelaksanaan pekerjaan pondasi pada proyek pembangunan gedung terminal dengan media foto.	Menggunakan 10 foto pekerjaan galian, 4 foto pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan 20 foto pekerjaan pasangan batu. Selanjutnya dianalisis dengan metode probabilitas bersyarat.	



## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 Keselamatan Kerja**

Keselamatan kerja menjadi bagian yang terpenting untuk pencegahan kecelakaan kerja dalam pekerjaan konstruksi dan merupakan salah 1 faktor keamanan tenaga kerja, maka tingkat keselamatan kerja lebih diperhatikan supaya terhindar dari risiko yang menyebabkan kerugian dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

Menurut Simanjuntak (1994) dalam Syaferli (2013) keselamatan kerja adalah kondisi dimana pada saat kita sedang bekerja dengan kondisi bangunan, kondisi mesin, kondisi peralatan keselamatan kerja, dan kondisi pekerja yang terbebas dari risiko kecelakaan kerja dan kerusakan.

#### **3.2 Kecelakaan Kerja**

##### **3.2.1 Pengertian Kecelakaan Kerja**

Pengertian kecelakaan kerja menurut Suma'mur (1987) adalah suatu kejadian yang berhubungan dengan hubungan kerja pada perusahaan. Hubungan kerja yang dimaksud adalah kecelakaan kerja yang terjadi pada waktu melaksanakan pekerjaan. Terkadang kecelakaan kerja diperluas ruang lingkupnya, sehingga meliputi juga kecelakaan kerja yang terjadi pada saat perjalanan ke tempat kerja.

Menurut hasil Konvensi Nasional Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Jakarta (1989) dalam Syaferli (2013) menyatakan bahwa kecelakaan kerja adalah suatu peristiwa atau kejadian yang berakibat sakit atau cedera fisik bagi tenaga kerja atau kerusakan harta milik perusahaan.

### 3.2.2 Klasifikasi Kecelakaan Kerja

Jenis-jenis kecelakaan kerja yang terjadi selama proses konstruksi menurut ILO (*International Labour Organization*) (1962) dalam Prysandi (2013) diklasifikasikan berdasarkan jenis kecelakaan kerja, benda perantara, jenis luka yang ditimbulkan, dan lokasi luka. Selanjutnya klasifikasi kecelakaan kerja berdasarkan standar ILO tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Klasifikasi kecelakaan kerja berdasarkan jenis kecelakaan kerja, yaitu:
  - a. Orang jatuh.
  - b. Tertimpa benda jatuh.
  - c. Terpukul benda bergerak.
  - d. Terjepit diantara benda.
  - e. Gerakan yang dipaksakan.
  - f. Tersengat arus listrik.
  - g. Terkena suhu ekstrem.
  - h. Terkena bahan berbahaya atau mengandung radiasi.
2. Klasifikasi kecelakaan kerja berdasarkan benda perantara, yaitu:
  - a. Mesin.
  - b. Alat pengangkat dan sarana angkutan.
  - c. Perantara lainnya (instalasi listrik, tangga, dan perancah).
  - d. Material, bahan-bahan, dan radiasi.
  - e. Lingkungan kerja.
3. Klasifikasi kecelakaan kerja berdasarkan jenis luka yang ditimbulkan, yaitu:
  - a. Retak.
  - b. Dislokasi.
  - c. Terkilir.
  - d. Luka dalam (gegar otak).
  - e. Amputasi.
  - f. Luka-luka luar.
  - g. Memar dan remuk.
  - h. Terbakar.
  - i. Akibat arus listrik.

4. Klasifikasi kecelakaan kerja berdasarkan lokasi luka, yaitu:
  - a. Kepala.
  - b. Leher.
  - c. Badan.
  - d. Tangan.
  - e. Kaki.

### **3.2.3 Penyebab Kecelakaan Kerja**

Penyebab kecelakaan kerja menurut Hariyadi (2012) dalam Prysandi (2013) penyebab kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja konstruksi dapat menimbulkan kerugian baik spiritual maupun material. Penyebab kecelakaan kerja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kelelahan fisik pekerja.
2. Ketidakterampilan pekerja.
3. Kurangnya sarana peralatan pekerjaan.
4. Dipacunya jadwal pekerjaan.
5. Kegiatan lembur yang tidak efektif.
6. Pengawasan yang kurang.
7. Pendidikan pekerja yang kurang.
8. Keinginan pekerja untuk segera menyelesaikan pekerjaannya.

Penyebab kecelakaan kerja dapat terjadi ketika tempat kerja berada di lingkungan yang secara alami memiliki karakteristik ekstrem. Penyebab kecelakaan kerja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Lingkungan yang rawan bencana alam (gempa bumi, banjir, dan badai).
2. Lingkungan yang rawan secara fisik (pegunungan tinggi, daerah berbatu, dan lautan).
3. Lingkungan dengan suhu rendah atau tinggi (daerah bersalju dan gurun).
4. Lingkungan dengan ancaman biologis (tanaman beracun, serangga pembawa penyakit, dan hewan berbisa).
5. Lingkungan bertekanan tinggi (dalam laut dan luar angkasa).

Menurut Napitupulu (1989) dalam Sutarto (2008) penyebab kecelakaan kerja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Keadaan tempat (lingkungan) dan peralatan kerja yang berbahaya, misalnya lantai tempat kerja yang licin, ruangan kerja yang panas suhunya, lingkungan yang berisik, alat-alat kerja rusak dan tidak dilindungi, dan sebagainya.
2. Perilaku dalam kerja yang keliru, misalnya yang bersangkutan tidak mengikuti prosedur yang berlaku.

Menurut Suma'mur (1989) dalam Prysandi (2013) penggolongan sebab-sebab kecelakaan kerja secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tindakan atau perbuatan manusia yang tidak memenuhi keselamatan kerja (*unsafe human act*).
2. Keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe condition*).

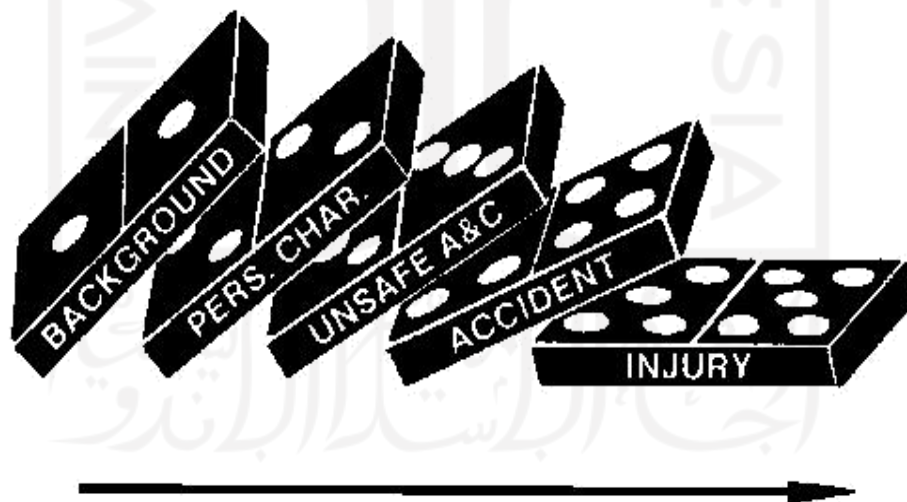
Menurut Mangkunegara (2002) dalam Syaferli (2013) bahwa indikator penyebab kecelakaan kerja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Keadaan tempat lingkungan kerja, yaitu:
  - a. Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya yang kurang diperhitungkan.
  - b. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak.
  - c. Pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya.
2. Pemakaian peralatan kerja, yaitu:
  - a. Pengamanan peralatan kerja yang sudah usang dan rusak.
  - b. Penggunaan mesin dan alat elektronik tanpa pengamanan yang baik.

### 3.2.4 Teori Penyebab Kecelakaan Kerja

Menurut Mayendra (2009) dalam Syaferli (2013) teori penyebab kecelakaan kerja dapat dijelaskan dengan Teori Domino. Seorang ahli keselamatan kerja, Heinrich (1931) mengembangkan suatu konsep atau teori terjadinya kecelakaan kerja yang dikenal dengan Teori Domino. Heinrich melakukan analisis 75.000 laporan kecelakaan kerja di perusahaan dan mengembangkan teori ini. Hasil dari analisisnya menunjukkan bahwa sebesar 88% kecelakaan kerja bukan hanya pada faktor kesalahan individu maupun kondisi yang berbahaya, tetapi disebabkan juga oleh *lack control of management* yang akhirnya membuahkan kesalahan individu maupun kondisi yang berbahaya.

Dalam Teori Domino Heinrich, kecelakaan kerja terdiri atas 5 faktor yang saling berhubungan, yaitu kondisi kerja, kelalaian manusia, tindakan tidak aman, kecelakaan kerja, dan cedera. Kelima faktor ini tersusun layaknya kartu domino yang diberdirikan. Jika 1 kartu jatuh, maka kartu ini akan menimpa kartu lain hingga kelimanya akan roboh secara bersama.



Gambar 3.1 Teori Domino

(<http://www.pusdiklatk3.com/2014/04/teori-domino-heinrich-teori-ilmiah.html>)

Menurut Heinrich, kunci untuk mencegah kecelakaan kerja adalah dengan menghilangkan tindakan tidak aman sebagai poin dari ketiga dari 5 faktor penyebab kecelakaan kerja. Menurut penelitian yang dilakukannya, tindakan tidak aman ini menyumbang 98% penyebab kecelakaan kerja. Penjelasan dengan menghilangkan tindakan tidak aman tersebut dapat mencegah kecelakaan kerja jika kartu nomor 3 tidak ada lagi, seandainya kartu nomor 1 dan 2 jatuh, ini tidak akan menyebabkan jatuhnya semua kartu.

Dengan adanya jarak antara kartu kedua dan keempat, jika kartu kedua terjatuh, ini tidak akan sampai menimpa kartu keempat. Akhirnya kecelakaan kerja dan cedera dapat dicegah. Dengan penjelasannya ini, Teori Domino Heinrich menjadi teori ilmiah pertama yang menjelaskan terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja tidak lagi dianggap sebagai sekedar nasib sial atau karena peristiwa kebetulan.

### **3.2.5 Hubungan Antara Keselamatan Kerja Dengan Kecelakaan Kerja**

Hubungan keselamatan kerja dengan kecelakaan kerja bahwa menerapkan keselamatan kerja adalah media atau alat untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja bahkan dapat menciptakan *zero accident*.

### **3.2.6 Kemungkinan Bahaya Pada Pekerjaan Pondasi**

1. Berikut adalah kemungkinan bahaya pada pekerjaan galian menurut Asiyanto (2005) dalam Marsada (2009) dapat dijelaskan sebagai berikut.
  - a. Dinding yang runtuh.
  - b. Material yang jatuh yang menimpa orang-orang yang bekerja dalam galian tersebut.
  - c. Orang atau kendaraan yang terperosok kedalamnya.
  - d. Melemahkan struktur atau bangunan yang bersebelahan.
  - e. Merusak fasilitas-fasilitas di bawah tanah.
  - f. Afiksi oleh uap dan gas.
  - g. Genangan air.

2. Berikut adalah kemungkinan bahaya pada pekerjaan pengukuran dan pematokan yang terdapat dalam Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006) dapat dijelaskan sebagai berikut.
  - a. Terjadi gangguan fisik akibat pekerja tidak memakai pakaian atau perlengkapan lain yang memenuhi standar.
  - b. Luka akibat terkena material disekitar.
  - c. Terjadi kecelakaan kerja atau terluka pada saat melakukan pengukuran dan pematokan.
  - d. Kecelakaan kerja atau terluka akibat tertimpa oleh material yang diletakkan pada sekitar daerah pengukuran dan pematokan saat dilakukan pengukuran dan pematokan.
3. Berikut adalah kemungkinan bahaya pada pekerjaan pasangan batu yang terdapat dalam Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006) dapat dijelaskan sebagai berikut.
  - a. Terjadi gangguan fisik akibat pekerja tidak memakai pakaian atau perlengkapan lain yang memenuhi standar.
  - b. Terjadi iritasi pada kulit dan mata akibat percikkan campuran spesi.
  - c. Terluka atau kecelakaan kerja akibat papan acuan *scaffolding* tidak kuat atau rusak.
  - d. Terjadi kecelakaan kerja atau terluka oleh mesin pengaduk beton.
  - e. Terluka oleh cangkul atau balencong.
  - f. Terjadi kecelakaan kerja pada orang luar bukan pekerja yang sedang melintas.
  - g. Terjadi kecelakaan kerja saat melakukan pekerjaan pada kondisi gelap.
  - h. Kecelakaan kerja akibat keruntuhan pasangan batu.
  - i. Kecelakaan kerja akibat pipa pemompa beton terlepas.
  - j. Kecelakaan kerja akibat pembersihan pipa pemompa beton.

### 3.3 Alat Pelindung Diri

Alat pelindung diri (APD) yang biasa digunakan pada pekerjaan konstruksi dalam Potter (2013) adalah sebagai berikut.

#### 3.3.1 Alat Pelindung Kepala

Alat pelindung kepala (*safety helmet*) biasanya digunakan ditempat yang berisiko karena benda jatuh atau melayang dan dilengkapi dengan ikatan ke dagu untuk menghalangi terlepasnya helm dari kepala akibat menunduk atau terkena benda jatuh. Syarat umum *safety helmet* adalah bagian dari luarnya harus kuat dan tahan terhadap benturan benda-benda runcing. Cara mengujinya dengan menjatuhkan benda seberat 3 kg dari ketinggian 1 meter, helm tidak boleh pecah atau benda tidak boleh menyentuh kepala. Jarak antara lapisan luar dan lapisan dalam dibagian puncak adalah 4-5 cm. Tidak menyerap air dengan cara pengujian merendam helm didalam air selama 24 jam, tahan terhadap api dengan cara pengujian helm dibakar selama 10 detik dengan *bunsen* atau *propan* api harus padam selama 5 detik.



**Gambar 3.2 Safety Helmet**

(<http://www.pusdiklatk3.com/2014/04/mengenal-alat-pelindung-diri-apd.html>)



### 3.3.2 Alat Pelindung Pernafasan

Alat pelindung pernafasan berfungsi untuk memberikan perlindungan terhadap sumber-sumber bahaya udara ditempat kerja. Masker gas (respirator) dan masker debu adalah alat perlindungan untuk melindungi pernafasan dari gas beracun dan debu. Ada 3 jenis alat pelindung pernafasan berupa masker gas (respirator) yang berfungsi untuk memurnikan udara, yaitu:

1. Masker gas (respirator) dengan filter bahan kimia.
2. Masker gas (respirator) dengan filter mekanik.
3. Masker gas (respirator) dengan filter bahan kimia dan mekanik.



**Gambar 3.3 Masker Gas (Respirator) dan Masker Debu**

(<http://www.pusdiklatk3.com/2014/04/mengenal-alat-pelindung-diri-apd.html>)

### 3.3.3 Alat Pelindung Telinga

Alat pelindung telinga digunakan untuk mencegah rusaknya pendengaran akibat suara bising di atas ambang aman seperti pekerjaan pelat logam. Terdapat 2 jenis alat pelindung telinga, yaitu:

1. Sumbat Telinga (*Ear Plug*)

Sumbat telinga yang baik adalah menahan frekuensi tertentu saja, sedangkan frekuensi untuk bicara (komunikasi) biasanya tidak terganggu. Sumbat telinga biasanya terbuat dari karet plastik keras, plastik lunak, lilin, dan kapas. Daya lindung (kemampuan attenuasi) adalah 25-30 dB.

2. Tutup Telinga (*Ear Muff*)

Kemampuan attenuasi (daya lindung) pada frekuensi 2800-4000 Hz (35-45 dB), tetapi pada frekuensi biasa (25-30 Hz).



**Gambar 3.4 Ear Plug dan Ear Muff**

<http://www.pusdiklatk3.com/2014/04/mengenal-alat-pelindung-diri-apd.html>

### 3.3.4 Alat Pelindung Wajah dan Mata

Menurut *Health and Safety Protection Academy Training K3 Berbasis Nasional* bahwa memilih jenis alat pelindung wajah dan mata yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pekerja harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kemampuan alat tersebut untuk melindungi dari bahaya ditempat kerja yang spesifik.
2. Kesesuaian dan kenyamanan untuk digunakan.
3. Memberikan pandangan yang jelas dan keleluasaan bergerak yang tidak dibatasi.
4. Tahan lama dan mudah dibersihkan.
5. Secara fungsi dapat digunakan dengan alat pelindung diri (APD) lain jika diperlukan.

Sebaiknya membeli alat pelindung wajah dan mata dari pemasok yang sudah memiliki reputasi baik dan memiliki standar dalam penyediaan alat pelindung diri (APD). Standar yang paling banyak digunakan dan direkomendasikan oleh OSHA adalah standar ANSI (*American National Standard Institute*) dengan nomor ANSI Z87-1-1989.

Beberapa jenis alat pelindung wajah dan mata dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kacamata *Safety* adalah kacamata ini memiliki kemampuan untuk melindungi mata dengan lensa yang tahan benturan dan *frame* dari plastik atau logam dengan beberapa model memiliki perisai samping.
2. *Goggles* adalah kacamata pelindung yang menutupi semua area disekitar mata agar lebih aman. *Goggles* dapat melindungi mata dari debu dan percikkan bahan kimia cair serta tahan benturan. *Goggles* juga bisa digunakan bersamaan dengan kacamata resep karena desainnya yang lebih besar.
3. Perisai Pengelasan (*Welding*) adalah umumnya dibuat dari *fiberglass* dan dilengkapi dengan lensa saring agar dapat melindungi mata dari luka bakar akibat radiasi sinar inframerah yang berasal dari pengelasan, perisai ini juga dapat melindungi wajah dari percikkan api dari pengelasan dan gerinda. OSHA mensyaratkan lensa filter memiliki nomor peneduh (*shade number*) yang bisa diatur sesuai dengan radiasi sinar pada saat pengelasan.
4. Kacamata Pengaman Laser adalah kacamata yang khusus dibuat untuk melindungi mata dari sinar laser. Pemilihan jenis kacamata ini tergantung pada peralatan dan kondisi operasi ditempat kerja.
5. Perisai Wajah adalah terbuat dari lembaran plastik transparan yang dapat menutupi semua wajah yang dapat melindungi semua wajah dari percikkan atau semprotan cairan atau debu berbahaya, tetapi perisai wajah tidak dapat melindungi dari bahaya benturan dan harus digunakan bersamaan dengan kacamata *safety* untuk perlindungan terhadap benturan.



**Gambar 3.5 Kacamata Safety dan Perisai Pengelasan (Welding)**

(<http://www.pusdiklatk3.com/2014/04/mengenal-alat-pelindung-diri-apd.html>)

### 3.3.5 Alat Pelindung Tangan

Alat pelindung tangan berfungsi untuk melindungi tangan dan jari-jari dari hal-hal sebagai berikut.

1. Suhu ekstrem.
2. Radiasi elektromagnetik.
3. Radiasi mengion.

Sarung tangan untuk pekerjaan yang dapat menimbulkan cedera lecet dan terluka pada tangan seperti pekerjaan pembesian fabrikasi dan penyetelan, pekerjaan las, membawa barang-barang berbahaya, dan korosif seperti asam dan alkali. Jenis sarung tangan bermacam-macam, yaitu:

1. Sarung tangan (*gloves*).
2. *Mitten*.
3. *Hand pad*, melindungi telapak tangan dan jari-jari dan pergelangan tangan hingga lengan.

Ada berbagai sarung tangan yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Sarung Tangan Kulit, digunakan untuk pekerjaan pengelasan, pemotongan besi, pekerjaan pemindahan pipa, dan lain-lain. Berfungsi untuk melindungi tangan dari permukaan kasar.
2. Sarung Tangan Katun, digunakan pada pekerjaan besi dan beton, pekerjaan bobokan dan batu, dan pelindung pada waktu harus menaiki tangga untuk pekerjaan ketinggian.
3. Sarung Tangan Karet, digunakan untuk tempat yang basah, pekerjaan listrik, dan yang dijaga agar tidak ada yang robek dan tidak terjadi bahaya terkena arus listrik.
4. Sarung Tangan Asbes, digunakan untuk melindungi tangan dari panas dan api.
5. Sarung Tangan *Poly Vinyl Chloride* dan *Neoprene*, digunakan untuk melindungi tangan dari zat kimia berbahaya dan beracun seperti asam kuat dan oksidan.
6. Sarung Tangan *Paddle Cloth*, digunakan untuk melindungi tangan dari ujung yang tajam, pecahan kaca, kotoran, dan vibrasi.
7. Sarung Tangan *Latex Disposable*, digunakan untuk melindungi tangan dari *germ* dan bakteri dan hanya untuk sekali pakai.



**Gambar 3.6 Sarung Tangan Pengaman**

(<http://www.pusdiklatk3.com/2014/04/mengenal-alat-pelindung-diri-apd.html>)

### 3.3.6 Alat Pelindung Badan

Alat pelindung badan yang terdapat dalam Prysandi (2013) dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pakaian pelindung berfungsi untuk melindungi badan dari bahaya temperatur panas atau dingin yang ekstrem, pajanan api dan benda-benda panas, percikkan bahan-bahan kimia, cairan dan logam panas, uap panas, benturan (*impact*) dengan mesin, peralatan dan bahan, tergores, radiasi, *mikro-organisme pathogen* dari manusia, binatang, tumbuhan, dan lingkungan seperti virus, bakteri dan jamur. Jenis pakaian pelindung terdiri dari rompi (*vests*), celemek (*apron* atau *coveralls*), jaket, dan pakaian pelindung yang menutupi sebagian atau seluruh bagian badan.



**Gambar 3.7 Pakaian Pelindung**

(<http://www.pusdiklatk3.com/2014/04/mengenal-alat-pelindung-diri-apd.html>)

### 3.3.7 Alat Pelindung Kaki

Alat pelindung kaki berfungsi untuk melindungi kaki dari hal-hal sebagai berikut.

1. Tertimpa benda-benda berat.
2. Terbakar karena logam cair atau bahan kimia korosif.
3. Dermatitis atau eksim karena zat-zat kimia.
4. Tersandung atau tergelincir.

Sepatu keselamatan (*safety boots*) untuk menghindari kecelakaan yang diakibatkan tersandung bahan keras seperti logam atau kayu, terinjak atau terhimpit beban berat, dan mencegah luka bakar pada waktu proses pengelasan. *Safety boots* karet bila bekerja pada pekerjaan tanah dan pengecoran beton. *Safety boots* disesuaikan dengan jenis risiko yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Untuk mencegah tergelincir, dipakai sol anti slip luar dari karet alam atau sintetis dengan bermotif timbul (permukaannya kasar).
2. Untuk mencegah tusukkan dari benda-benda runcing, sol dilapisi dengan logam.
3. Untuk mencegah bahaya listrik, sepatu seluruhnya harus dijahit atau direkat, tidak boleh menggunakan paku.
4. Sepatu atau sandal yang beralaskan kayu, dipakai pada tempat kerja yang lembab, lantai yang panas, dan *safety boots* dari karet sintetis untuk pencegahan bahan-bahan kimia.



**Gambar 3.8 Safety Boots**

(<http://www.pusdiklatk3.com/2014/04/mengenal-alat-pelindung-diri-apd.html>)

## **3.4 Pondasi**

### **3.4.1 Pengertian Pondasi**

Pondasi adalah konstruksi yang paling terpenting pada suatu bangunan. Pondasi berfungsi sebagai penahan seluruh beban yang berada di atas dan gaya-gaya dari luar. Pondasi merupakan bagian dari struktur yang berfungsi meneruskan beban menuju lapisan tanah pendukung di bawah. Dalam struktur apapun, beban yang terjadi baik yang disebabkan oleh berat sendiri atau akibat beban rencana harus disalurkan ke dalam suatu lapisan pendukung dalam hal ini adalah tanah yang ada di bawah struktur tersebut.

### **3.4.2 Klasifikasi Pondasi**

Pemilihan macam pondasi tergantung dari pertimbangan teknik dan ekonomi. Yang perlu diperhatikan adalah fungsi bangunan, beban yang harus dipikul, sifat-sifat tanah asli, kondisi tanah galian dan timbunan, dan kondisi lapangan. Ketentuan pemilihan macam pondasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jika tanah pendukung pondasi terletak 2-3 m di bawah permukaan tanah, maka tipe pondasi yang dipilih adalah pondasi telapak.
2. Jika tanah pendukung pondasi terletak 10 m di bawah permukaan tanah, maka tipe pondasi yang dipilih adalah pondasi tiang pancang.
3. Jika tanah pendukung pondasi terletak 30 m di bawah permukaan tanah, maka tipe pondasi yang dipilih adalah kaisan terbuka, tiang baja, dan tiang beton yang dicor ditempat.
4. Jika tanah pendukung pondasi terletak lebih dari 40 m di bawah permukaan tanah, maka tipe pondasi yang dipilih adalah tiang baja dan tiang beton yang dicor ditempat.
5. Jika tanah pendukung pondasi terletak 10 m di bawah permukaan tanah dan dianggap tidak boleh terjadi penurunan, maka tipe pondasi yang dipilih adalah pondasi tiang pancang.



### **3.5 Pemanfaatan Foto Konstruksi Sebagai Sumber Informasi Pada Keselamatan Kerja**

Menurut Nugraheni (2009) gambar dapat berarti sebuah foto 2 dimensi, istilah dari gambar dan foto juga dapat digunakan keduanya. Gambar atau foto dapat digunakan pada penelitian seperti “foto konstruksi”. Pengertian dari foto konstruksi adalah foto 2 dimensi yang diambil pada proyek konstruksi.

Menurut Brilakis dan Soibelman (2005) dalam Nugraheni (2009) pertimbangan dari 3 alasan penggunaan foto dalam proyek konstruksi adalah memantau proses konstruksi, proses pengadilan, dan pemulihan pengetahuan. Pada penelitian yang telah dilakukan Mursadin (2008) dalam Nugraheni (2009) dengan menggunakan foto konstruksi sebagai pencarian informasi, menyatakan bahwa sebuah foto dapat menyediakan beberapa sumber informasi yang menguntungkan. Beberapa keuntungannya adalah foto dapat menangkap dan mengabadikan setiap kejadian dimanapun dan kapanpun sesuai dengan obyek yang diambil.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka data yang diambil pada lokasi proyek berupa foto konstruksi dapat digunakan sebagai sumber informasi penelitian. Data berupa foto konstruksi tersebut dapat menunjukkan beberapa informasi yang ada di lapangan. Pemanfaatan foto konstruksi ini memudahkan dalam pengawasan dan pengendalian keamanan akan kesadaran keselamatan kerja serta evaluasi dari sistem keselamatan kerja yang ada pada proyek.

### **3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2006) uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Prysandi (2013) uji validitas adalah dengan cara mencari beberapa orang yang memiliki pengalaman kerja 1 tahun bagi yang sudah sarjana dan 3 tahun bagi lulusan yang bukan sarjana dengan standar keselamatan kerja yang telah dibuat menjadi *checklist* oleh peneliti.

Validitas data pada penelitian kualitatif dapat dilihat dalam beberapa macam. Menurut Sugiyono (2007) terdapat 2 macam validitas penelitian, yaitu validitas internal (teori) dan validitas eksternal (kriteria). Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

#### 1. Validitas Internal (Teori)

Keadaan dimana instrumen penelitian yang digunakan memiliki kesesuaian antara butir-butir pertanyaan dengan instrumen secara keseluruhan. Artinya butir-butir pertanyaan tidak menanyakan hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan tujuan instrumen penelitian dan lebih menekankan pada tingkat ketepatan alat evaluasi ditinjau dari isi (materi) alat evaluasi tersebut, sehingga lebih tepat dilakukan dengan meminta pertimbangan para pakar. Tentunya para pakar yang dimaksud adalah orang-orang yang memiliki keahlian pada bidangnya. Dalam menguji suatu instrumen sebaiknya melibatkan paling sedikit 3 orang yang memiliki keahlian pada bidangnya. Terdapat 3 jenis, yaitu:

- a. Validitas Butir atau Isi (*Content*) menurut Gregory (2000) dalam Raharja (2017) menunjukkan sejauh mana butir pertanyaan dalam suatu tes atau instrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional terhadap perilaku sampel yang dikenakan tes tersebut. Artinya suatu instrumen dikatakan valid apabila butir-butir pertanyaan yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari tujuan dan fungsi instrumen.

- b. Validitas Kriteria (*Criterion-Related*) menurut Gary (2009) dalam Raharja (2017) ditentukan dengan membandingkan hasil tes dengan kinerja tertentu pada sebuah ukuran luar. Ukuran luar ini seharusnya memiliki hubungan teoritis dengan variabel yang harusnya diukur. Pengukuran yang dilakukan pada waktu yang sama (*concurrent validity*). *Concurrent validity* mengacu pada pengukuran-pengukuran yang diambil pada waktu yang sama atau kurang lebih sama.
- c. Validitas Konstruksi menurut Djaali dan Pudji (2008) dalam Raharja (2017) mempermasalahkan seberapa jauh butir-butir tes mampu mengukur apa-apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan dan biasa digunakan untuk instrumen-instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur variabel-variabel konsep. Variabel-variabel konsep baik yang sifatnya performansi tipikal seperti instrumen untuk mengukur sikap, minat, konsep diri, fokus kontrol, gaya kepemimpinan, motivasi berprestasi, dan lain-lain. Variabel-variabel konsep juga dapat digunakan untuk mengukur yang sifatnya performansi maksimum seperti instrumen untuk mengukur bakat (tes bakat), intelegensi (kecerdasan intelektual), kecerdasan emosional, dan lain-lain.

## 2. Validitas Eksternal (Kriteria)

Merupakan yang dilihat berdasarkan hubungan dengan kategori tertentu. Tinggi atau rendah koefisien instrumen tergantung pada hasil perhitungan koefisien korelasi. Terdapat 2 jenis, yaitu:

- a. Validitas Banding merupakan tes yang diperoleh dengan cara menghitung koefisien korelasi antara nilai-nilai hasil tes yang akan diuji validitasnya dengan nilai-nilai hasil tes yang terstandar.
- b. Validitas Ramal berkenaan dengan kemampuan suatu tes untuk dapat meramalkan keadaan yang akan datang berdasarkan kondisi yang ada sekarang.

Untuk menentukan tingkat validitas eksternal (kriteria) suatu tes dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara nilai-nilai hasil tes yang akan diuji validitasnya dengan nilai-nilai hasil tes yang telah ada dan sudah diketahui atau diasumsikan memiliki tes validitas yang memadai.

Jika proses pengumpulan data hasil penilaian, maka selanjutnya adalah menganalisis hasil penilaian tersebut. Analisis tersebut dimaksudkan untuk menentukan korelasi antara skor yang dikumpulkan melalui alat evaluasi tersebut dengan skor yang telah ada atau melalui alat ukur lainnya, tentunya alat ukur yang telah dibakukan dan diasumsikan memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Beberapa jenis analisis yang dapat digunakan untuk menentukan koefisien validitasnya, yaitu:

- a. Korelasi Produk Momen dengan Simpangan Korelasi Produk Momen.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$x$  = selisih antara X dengan X rata-rata ( $x = X - X$  rata-rata)

$y$  = selisih antara Y dengan Y rata-rata ( $y = Y - Y$  rata-rata)

- b. Korelasi Produk Momen dengan Angka Kasar Korelasi Produk Momen.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = jumlah subyek

$x$  = selisih antara X dengan X rata-rata ( $x = X - X$  rata-rata)

$y$  = selisih antara Y dengan Y rata-rata ( $y = Y - Y$  rata-rata)

c. Korelasi Metode *Ranking*.

$$r_{xy} = 1 - \frac{6\sum d^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$d$  = selisih *ranking* antara X dan Y

$N$  = jumlah subyek

### 3.6.2 Reliabilitas Instrumen

Menurut Anastasia dan Susana (1997) dalam Hidayat (2012) reliabilitas instrumen adalah sesuatu yang merujuk pada konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama ketika mereka diuji ulang dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen (*equivalent items*) yang berbeda atau di bawah kondisi pengujian yang berbeda.

Menurut Sukadji (2000) dalam Hidayat (2012) reliabilitas instrumen adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur yang dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien yang tinggi berarti reliabilitas instrumen yang tinggi.

Menurut Sugiyono (2005) dalam Hidayat (2012) reliabilitas instrumen adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.

Menurut Madeamin (2012) reliabilitas instrumen adalah tingkat konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama dan tes yang sama ketika diuji pada waktu yang berbeda atau konsistensi skor juga dapat diperoleh dengan soal yang berbeda, tetapi memiliki kesamaan dari berbagai aspek. Dalam menentukan reliabilitas instrumen sebuah alat evaluasi dalam hal ini instrumen tes, dapat dikelompokkan berdasarkan jenis instrumen tersebut, yaitu tes obyektif, tes uraian, dan tes afektif.

## 1. Reliabilitas Tes Obyektif

Menentukan koefisien dapat dilakukan dengan menggunakan cara teknik belah 2 dan teknik non belah 2. Terdapat 2 jenis, yaitu:

- a. Teknik Belah 2 adalah teknik analisis yang digunakan dengan cara instrumen tes obyektif dibelah menjadi 2 bagian yang sama, artinya jumlah soal yang harus dianalisis memiliki jumlah soal yang genap. Berikut ini beberapa fungsi (formula) yang digunakan dalam menentukan koefisien reliabilitas dari teknik belah 2, yaitu:

### 1) Formula Spearman-Brown

Menghitung reliabilitas instrumen tes obyektif, dengan menggunakan rumus:

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{n\sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah subyek

$X_1$  = data belahan pertama

$X_2$  = data belahan kedua

Menghitung nilai koefisien reliabilitas, dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{11}{22}}}{1+r_{\frac{11}{22}}}$$

### 2) Formula Rulon

Perbedaan antara skor yang diperoleh subyek pada belahan pertama dengan belahan kedua, perbedaan ini dipandang sebagai galat (*error*) dari instrumen tes obyektif, dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = 1 - \frac{S_d^2}{S_t^2}$$

$$S_d^2 = \frac{\sum X_d^2 - \frac{(X_d)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$X_1$  = data belahan pertama

$X_2$  = data belahan kedua

$X_d = X_1 - X_2$

$X_d^2 = X_d$  pangkat 2

$X_t = X_1 - X_2$

$X_t^2 = X_t$  pangkat 2

$n$  = jumlah subyek

### 3) Formula Flanagan

Koefisien berdasarkan pada varian masing-masing belahan dan varian total, dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = 2 \left( 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$S_1^2$  = varian skor belahan pertama

$S_2^2$  = varian skor belahan kedua

$S_t^2$  = varian skor total

- b. Teknik Non Belah 2 adalah hasil pengembangan yang kemudian disebut dengan rumus KR-20 dan KR-21. Berikut ini beberapa fungsi (formula) yang digunakan dalam menentukan koefisien reliabilitas dari teknik non belah 2, yaitu:

## 1) Formula KR-20

Dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = jumlah subyek

$p$  = proporsi subyek yang menjawab benar butir soal ke- $i$

$q$  = proporsi subyek yang menjawab salah butir soal ke- $i$  ( $q = 1 - p$ )

$S$  = standar deviasi (akar varian)

## 2) Formula KR-21

Dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{X_t(n-X_t)}{nS_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = jumlah subyek

$X_t$  = rata-rata skor total

$S_t^2$  = varian skor total

## 2. Reliabilitas Tes Uraian

Menilai tidak hanya dengan menentukan “benar” atau “salah” seperti pada tes obyektif. Butir-butir soal uraian menghendaki gradualisasi penilaian, hal ini dilakukan bobot penilaian setiap butir-butir soal tidak sama. Dalam melakukan analisis menentukan tingkat reliabilitas tes uraian secara keseluruhan juga dilakukan analisis setiap butir-butir soal, dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$



Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = jumlah subyek

$\sum Si^2$  = jumlah varian skor butir-butir

$S_t^2$  = varian skor total

Mencari nilai varian, dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(Xi)^2}{n}}{n}$$

### 3. Reliabilitas Tes Afektif

Menilai reliabilitas tes afektif dapat dilakukan dengan menggunakan cara yang sama seperti menilai reliabilitas tes uraian, dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{S_t^2}\right)$$

Jika pada tes uraian  $n$  adalah jumlah subyek yang memberikan jawaban, maka pada tes afektif  $n$  adalah jumlah belahan. Dalam menganalisis tes afektif, maka dengan menggunakan cara mengelompokkan tanggapan (sikap) subyek. 30 nomor skala sikap dan jumlah belahan ada 3, maka setiap belahan memiliki 10 nomor, kemudian skor masing-masing nomor dijumlahkan pada setiap belahan.

Menurut Guilford (1956) nilai hasil analisis validitas kemudian dicocokkan dengan kriteria reliabilitas. Terdapat 5 jenis, yaitu:

1.  $0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$  reliabilitas sangat tinggi.
2.  $0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$  reliabilitas tinggi.
3.  $0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$  reliabilitas sedang.
4.  $0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$  reliabilitas rendah.
5.  $-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$  reliabilitas sangat rendah (tidak *reliable*).

### **3.7 Checklist dan Standar Keselamatan Kerja Pekerjaan Pondasi**

#### **3.7.1 Pengertian Checklist**

Menurut Herdiansyah (2011) *behavioral checklist* atau biasa disebut *checklist* merupakan suatu metode dalam observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda *checklist* (√) jika perilaku yang diamati muncul. Dalam tabel *checklist*, observer (pengamat) atau peneliti telah terlebih dahulu mencantumkan indikator perilaku yang diobservasi dimunculkan oleh observer atau subyek penelitian, format *checklist* sangat beragam, tergantung tujuan dan kepentingan penelitian yang dilakukan.

#### **3.7.2 Standar Keselamatan Kerja Pekerjaan Galian**

Berikut adalah standar keselamatan kerja pada pekerjaan galian dalam Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi.

1. Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.
2. Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.
3. Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.
4. Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.
5. Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.

6. Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.
7. Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.
8. Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.
9. Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.
10. Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.
11. Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.
12. Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng *portable*, atau cara-cara lain yang serupa.

### **3.7.3 Standar Keselamatan Kerja Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

Berikut adalah standar keselamatan kerja pada pekerjaan pengukuran dan pematokan dalam Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006).

1. Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.
2. Diusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.

### 3.7.4 Standar Keselamatan Kerja Pekerjaan Pasangan Batu

Berikut adalah standar keselamatan kerja pada pekerjaan pasangan batu dalam Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006) dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan.

1. Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan *safety boots*.
2. Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.
3. Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.
4. Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.
5. Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.
6. Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.
7. Di setiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.

### 3.8 Probabilitas Bersyarat

Dalam Zachra (2013) probabilitas adalah suatu ukuran tentang kemungkinan suatu peristiwa akan terjadi dimasa mendatang. Kejadian yang mempunyai nilai probabilitas 1 adalah kejadian yang pasti terjadi atau sesuatu yang telah terjadi, misalnya matahari yang masih terbit di timur, sedangkan suatu kejadian yang mempunyai nilai probabilitas 0 adalah kejadian yang mustahil atau tidak mungkin terjadi, misalnya seekor kambing melahirkan seekor sapi.

Probabilitas bersyarat (*conditional probability*) adalah probabilitas suatu peristiwa akan terjadi dengan ketentuan peristiwa lain telah terjadi. Probabilitas bersyarat dilambangkan dengan  $P(A | B)$ , yaitu probabilitas peristiwa A terjadi apabila peristiwa B telah terjadi.

Pemahaman teori ini dapat digunakan untuk mengatasi masalah ketidakpastian, misalnya dalam penelitian ini setiap foto memiliki interpretasi yang berbeda pada setiap orang tergantung persepsi penilaian pada setiap orang. Sejumlah teori telah dirancang untuk mengatasi masalah ketidakpastian.

Teori Bayes adalah teori umum yang digunakan untuk pengambilan 3 pilihan analisis dalam bisnis dan ilmu-ilmu sosial (Gravetter dan Wallnau, 1993; Giarratano dan Riley, 1994; Bouchon-Meunier, 2000; dan Nugraheni, 1999). Teori Bayes merupakan suatu rumusan matematika yang digunakan untuk menghitung probabilitas bersyarat yang bersifat subyektif, maksudnya orang yang menggunakan akal sehat yang diatur berdasarkan aturan peluang dengan pembuktian teori dan model empiris.

Dasar Teori Bayes adalah probabilitas bersyarat, yaitu kemungkinan proposisi H (*hypothesis*) yang diberikan pada kejadian E (*evidence*). Mengingat bahwa H adalah proposisi, P probabilitas bersyarat (H | E) dapat diartikan sebagai tingkat keyakinan bahwa H adalah benar berdasarkan E. Untuk keperluan penelitian ini, istilah tingkat kepercayaan bisa lebih baik diekspresikan sebagai tingkat keyakinan. Jika  $P(H | E) = 1$ , maka keyakinan bahwa H akan terjadi memang benar, sedangkan jika  $P(H | E) = 0$ , maka keyakinan bahwa H akan terjadi memang jelas salah,  $0 \leq P(H | E) \leq 1$ , maka H tidak sepenuhnya yakin untuk menjadi benar atau salah.

Jenis hipotesis digunakan untuk beberapa proposisi yang kebenarannya atau kesalahannya tidak diketahui pasti atas dasar bukti. Probabilitas bersyarat ini kemudian disebut sebagai kemungkinan seperti dalam  $P(H | E)$  yang menyatakan kemungkinan sebuah hipotesis (H) yang benar berdasarkan bukti-bukti (E).

$$\text{Rumus} = P(H | E) = \frac{P(E | H) P(H)}{P(H)} \quad (3.1)$$

Keterangan:

$P(H | E)$  = tingkat kepercayaan dari hipotesis (H) adalah bukti yang diberikan benar (E) terjadi

$P(E | H)$  = tingkat kepercayaan bukti (E) yang terjadi diasumsikan diberikan (sebelum) hipotesis (H) adalah benar

$P(H)$  = probabilitas hipotesis (H)

$P(E)$  = probabilitas bukti (E)

Dalam notasi ini  $P(H | E)$  berarti peluang kejadian H bila E terjadi dan  $P(E | H)$  peluang kejadian E bila H terjadi. Mengingat bahwa A adalah proposisi, probabilitas bersyarat  $P(A | B)$  dapat diartikan sebagai tingkat keyakinan A adalah benar mengingat B. Untuk keperluan penelitian ini istilah tingkat keyakinan dapat lebih baik dinyatakan sebagai tingkat kepercayaan. Jika  $P(A | B) = 1$ , maka A adalah keyakinan untuk menjadi benar. Jika  $P(A | B) = 0$ , maka A adalah keyakinan untuk menjadi salah,  $0 \leq P(A | B) \leq 1$ , maka A tidak sepenuhnya yakin benar atau salah.



**Gambar 3.9 Kecelakaan Kerja**

<http://www.equipina.com/struktur-keamanan-pada-alat-berat-rops-fops-opg/>

Sebuah kejadian kecelakaan kerja mungkin terjadi: “pekerja terjepit karena *excavator* terguling” dan proposisi adalah “*excavator* terguling saat melintasi jalan yang tidak rata dan tidak stabil”.

$P(H)$  adalah probabilitas hipotesis (H) bahwa *excavator* tidak terguling saat melintasi jalan yang tidak rata dan tidak stabil.

$P(E)$  adalah probabilitas bukti (E) bahwa *excavator* terguling saat melintasi jalan yang tidak rata dan tidak stabil.

$P(H | E)$  adalah tingkat kepercayaan bahwa *excavator* tidak terguling saat melintasi jalan yang tidak rata dan tidak stabil tidak terbukti karena *excavator* terguling saat melintasi jalan yang tidak rata dan tidak stabil, sehingga membahayakan pekerja.

$P(E | H)$  adalah tingkat kepercayaan bahwa *excavator* terguling saat melintasi jalan yang tidak rata dan tidak stabil berdasarkan hipotesis (H) *excavator* tidak terguling saat melintasi jalan yang tidak rata dan tidak stabil.

Dalam dunia nyata, situasi yang lebih umum dan realistis didasarkan pada hipotesis (H) pasti dan bukti (E) pasti. Untuk kasus umum, diasumsikan bahwa tingkat kepercayaan bukti lengkap (E) tergantung pada bukti parsial (e), dengan  $P(E | e)$ . Dapat dinyatakan bahwa bukti (E) adalah *excavator* tidak terguling dan bukti parsial (e) adalah *excavator* terguling. Sebuah situasi yang lebih kompleks muncul jika ada bukti senyawa, yaitu beberapa bagian dari bukti dan dinyatakan secara resmi:

JIKA  $E_1, E_2, \dots$  DAN  $E_N$  lalu H

Misalnya pernyataan itu dapat dinyatakan:

$E_1$  adalah *excavator* terguling

$E_2$  adalah *excavator* terguling saat melintasi jalan yang tidak rata dan tidak stabil,

H adalah *excavator* aman

Maka pernyataan logika dapat dinyatakan secara formal: “jika *excavator* terguling dan *excavator* terguling saat melintasi jalan yang tidak rata dan tidak stabil menyebabkan pekerjaan tidak aman, sehingga H tidak terbukti”.

$$\text{Rumus} = \frac{P(E_1 \cap E_2 \cap \dots \cap E_N | H) P(H)}{P(E_1 \cap E_2 \cap \dots \cap E_N | H) P(H) + P(E_1 \cap E_2 \cap \dots \cap E_N | H') P(H')} \quad (3.2)$$

Keterangan:

$P(H | E_1 \cap E_2 \cap \dots \cap E_N) = P(H | E_{\text{comb}})$  adalah tingkat kepercayaan dari hipotesis (H) benar, mengingat bukti senyawa  $E_1, E_2, \dots, E_N$  yang terjadi. Dalam contoh ini,  $P(H | E_{\text{comb}})$  yang berarti tingkat kepercayaan dari pekerjaan aman tidak terbukti karena *excavator* terguling saat melintasi jalan yang tidak rata dan tidak stabil.

$P(E_1 \cap E_2 \cap \dots \cap E_N | H) = P(E_{\text{comb}} | H)$  adalah probabilitas sebelumnya yang merupakan tingkat kepercayaan bukti  $E_1, E_2, \dots, E_N$  adalah hipotesis yang diberikan benar (H) terjadi. Dalam contoh ini,  $P(E_{\text{comb}} | H)$  yang berarti kemungkinan sebelumnya bahwa *excavator* tidak terguling saat melintasi jalan yang tidak rata dan tidak stabil, maka menyebabkan pekerjaan aman.

$P(E_1 \cap E_2 \cap \dots \cap E_N | H') = P(E_{\text{comb}} | H')$  adalah probabilitas sebelumnya yang merupakan tingkat kepercayaan bukti  $E_1, E_2, \dots, E_N$  adalah pelengkap hipotesis benar mengingat  $H'$  terjadi. Dalam contoh ini,  $P(E_{\text{comb}} | H')$  yang berarti kemungkinan sebelumnya bahwa *excavator* terguling saat melintasi jalan yang tidak rata dan tidak stabil, maka menyebabkan pekerjaan aman.

$P(H)$  adalah probabilitas sebelumnya hipotesis (H). Dalam contoh ini,  $P(H)$  yang berarti probabilitas sebelumnya dari pekerjaan tidak aman.

$P(H')$  adalah probabilitas sebelumnya hipotesis pelengkap ( $H'$ ). Dalam contoh ini,  $P(H')$  yang berarti probabilitas sebelumnya dari pekerjaan aman.

Dapat dinyatakan sebagai tingkat kepercayaan atau kemungkinan hipotesis karena kejadian dari P bukti ( $H | E_{\text{comb}}$ ) yang berasal dari perhitungan tingkat kepercayaan suatu terjadinya bukti yang menyebabkan P hipotesis ( $E_{\text{comb}} | H$ ) dikalikan dengan probabilitas hipotesis  $P(H)$  dibagi dengan jumlah derajat kepercayaan suatu terjadinya bukti yang menyebabkan hipotesis  $P(E_{\text{comb}} | H)$  dikalikan dengan probabilitas hipotesis  $P(H)$  dan tingkat kepercayaan suatu terjadinya bukti yang menyebabkan melengkapi hipotesis  $P(E_{\text{comb}} | H')$  dikalikan dengan probabilitas hipotesis komplemen  $P(H')$ .

Secara singkat, Teori Bayes memiliki 3 hubungan dasar dalam probabilitas, misalnya gabungan ( $\cup$ ), persimpangan ( $\cap$ ), dan komplemen ( $\complement$ ). Penjelasannya dari 2 yang pertama seperti berikut ini, yang dimaksud dengan gabungan (*union*) adalah penjumlahan dan persimpangan (*intersection*) adalah perkalian.



## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Subyek dan Obyek Penelitian**

Penelitian yang akan dibahas adalah tentang pemanfaatan foto konstruksi untuk penilaian keselamatan kerja pada pekerjaan pondasi (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Terminal). Penilaian keselamatan kerja menggunakan data berupa foto pekerjaan pondasi yang diambil pada lokasi proyek pembangunan gedung terminal.

Penentuan subyek dan obyek pada penelitian ini dimaksudkan agar didapatkan variabel atau hal yang dapat dijadikan suatu sasaran penelitian. Subyek dari penelitian ini adalah pekerjaan pondasi pada proyek pembangunan gedung terminal dan obyek dari penelitian ini adalah pekerja pada pekerjaan pondasi dan lingkungan proyek pembangunan gedung terminal.

#### **4.2 Data Penelitian**

Data penelitian adalah bagian terpenting berupa informasi untuk diteliti. Data penelitian dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara observasi atau pengamatan langsung di lapangan (lokasi penelitian). Data primer pada penelitian ini adalah berupa foto-foto pekerja pada saat pelaksanaan pekerjaan pondasi pada proyek pembangunan gedung terminal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari luar data primer yang berupa jurnal penelitian sebelumnya dan makalah-makalah sebagai pelengkap dan data sekunder tersebut adalah standar keselamatan kerja pekerjaan galian, standar keselamatan kerja pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan standar keselamatan kerja pekerjaan pemasangan batu.

### 4.3 Peralatan Penelitian

Adapun peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Formulir standar keselamatan kerja pelaksanaan pekerjaan pondasi.
2. Kamera digital dan *handphone*.
3. Perlengkapan penunjang lainnya: laptop, alat tulis, dan lain-lain.

### 4.4 Waktu Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan 3 kali dalam seminggu pada jam sibuk, yaitu pukul 10.00-15.00 WIB pada proyek pembangunan gedung terminal.

### 4.5 Responden Penelitian

Responden penelitian dipilih 3 orang yang memiliki sertifikat keahlian (SKA) K3 konstruksi untuk menilai 10 foto pekerjaan galian, 4 foto pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan 20 foto pekerjaan pasangan batu dengan standar keselamatan kerja yang telah dibuat menjadi *checklist*.

### 4.6 Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data-data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa *checklist* yang telah terisi sudah terkumpul semua dan sudah dilakukan uji validitas, maka dilanjutkan dengan tahap pengolahan dan analisis data dengan menggunakan Theorema Bayes.

### 4.7 Tahapan Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

- a. Pengambilan data primer yang berupa foto menggunakan kamera pada proyek pembangunan gedung terminal. Pada penelitian ini dipilih 34 foto konstruksi dengan rinciannya 10 foto pekerjaan galian, 4 foto pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan 20 foto pekerjaan pasangan batu.

- b. Pengambilan data sekunder didapat dari makalah serta jurnal penelitian sebelumnya untuk menyusun *checklist* penilaian keamanan pada pelaksanaan pekerjaan pondasi.

## 2. Instrumen Penelitian

Acuan menyusun *checklist* standar keselamatan kerja pada penelitian ini ada 3 macam, yaitu:

- a. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006).
- b. Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi.
- c. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan.

Peneliti menyusun *checklist* menggunakan kriteria 4 penilaian yang akan digunakan 3 orang responden untuk menilai *checklist* berdasarkan foto konstruksi. Nilai ini dibagi menjadi 4 nilai kemungkinan, yaitu:

- a. 0,00 = Tidak aman
- b. 0,33 = Hampir tidak aman
- c. 0,67 = Hampir aman
- d. 1,00 = Aman

Selain 4 nilai kemungkinan, ada pilihan NA (*not available*). NA (*not available*) sebagai informasi yang tidak dapat diamati dari foto standar keselamatan kerja, tetapi diterapkan di lapangan.

**Tabel 4.1 Checklist Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.						NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.						NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.						NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel 4.1 Checklist Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.						NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.						NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.						NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.						NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel 4.1 Checklist Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.						NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.						NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.						NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel 4.1 Checklist Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.						NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.						NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Tabel 4.2 Checklist Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.						NA = Ada rambu-rambu dan petugas bendera, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada rambu-rambu dan petugas bendera 33 = Sebagian kecil ada rambu-rambu dan petugas bendera 67 = Sebagian besar ada rambu-rambu dan petugas bendera 100 = Semua ada rambu-rambu dan petugas bendera
2.	Diusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.						NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan

(Sumber: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006))



**Tabel 4.3 Checklist Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .						NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.						NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.						NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.						NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel 4.3 Checklist Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.						NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.						NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.						NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

### 3. Uji Validitas

Pengertian uji validitas menurut Sugiyono (2006) dalam Lestariningsih (2011) adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Penelitian ini dipilih 34 foto konstruksi dengan rinciannya 10 foto pekerjaan galian, 4 foto pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan 20 foto pekerjaan pasangan batu yang diambil dari pelaksanaan pekerjaan pondasi pada lokasi proyek pembangunan gedung terminal. Setelah melakukan pemilihan 34 foto konstruksi, responden penelitian dipilih 3 orang yang memiliki sertifikat keahlian (SKA) K3 konstruksi untuk menilai 10 foto pekerjaan galian, 4 foto pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan 20 foto pekerjaan pasangan batu dengan standar keselamatan kerja yang telah dibuat menjadi *checklist*.

Acuan menyusun *checklist* standar keselamatan kerja pada penelitian ini ada 3 macam, yaitu:

- a. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006).
- b. Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi.
- c. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan.

Adapun kriteria valid dan tidak valid uji validitas oleh 3 orang responden, yaitu:

- a. Valid apabila semua responden menilai *checklist* sama.
- b. Mendekati valid dapat dikatakan valid karena hasil nilai *checklist* responden mendekati sama.
- c. Tidak valid apabila nilai yang diberikan responden tidak saling berdekatan.

**Tabel 4.4 Kriteria Valid dan Tidak Valid Uji Validitas**

Kriteria	Skor <i>Checklist</i> Responden		
	Responden 1	Responden 2	Responden 3
Valid	0	0	0
	3 Responden Semua Sama		
Mendekati Valid	0	33	33
	0	33	0
	Hanya Berbeda 1 Tingkat Dalam 3 Responden		
Tidak Valid	0	33	67
	3 Responden Semua Berbeda		

Apabila dari ketiga orang responden tersebut ada yang tidak valid, maka dipilih responden selanjutnya yang memiliki skor nilai sama dengan demikian didapat uji validitas yang valid karena ketiga orang responden menilai skor pada *checklist* sama nilainya ataupun mendekati sama. Alternatif lain agar *checklist* tersebut menjadi valid dilakukan 2 kali uji validitas *checklist*, sehingga didapatkan banyak arahan pada *checklist* dari responden uji validitas ini untuk mengganti kalimat pada keterangan masing-masing skor.

Total responden uji validitas terdapat 3 orang yang menilai, setiap uji validitas selanjutnya dapat menggunakan orang yang berbeda dengan kriteria memiliki sertifikat keahlian (SKA) K3 konstruksi untuk menilai dan menggunakan foto yang sama untuk dinilai dan setelah uji validitas dinyatakan valid atau memenuhi kriteria valid kemudian dilakukan uji validitas eksternal dan reliabilitas instrumen. Uji validitas eksternal berkaitan dengan perhitungan koefisien dengan menggunakan rumus Pearson dan untuk menentukan *reliable* suatu instrumen penelitian digunakan perhitungan dengan menggunakan rumus Spearman-Brown.

#### 4. Penilaian Keselamatan Kerja

Tujuan penelitian pemanfaatan foto konstruksi keselamatan kerja ini adalah untuk menilai apakah pekerjaan pondasi pada proyek pembangunan gedung terminal tersebut aman atau tidak aman. Penilaian berdasarkan tingkat kepercayaan yang dibuat berdasarkan informasi dari bukti-bukti yang diamati berupa foto pekerjaan pondasi yang ada di lapangan.

Menurut Prysandi (2013) jika pekerjaan dilakukan dengan aman, maka nilai yang diberikan 1,00 (100%) bahwa dilakukan 100% dengan aman dan jika pekerjaan dilakukan dengan tidak aman, maka nilai yang diberikan 0,00 (0%) bahwa dilakukan 0% dengan aman. Jika beberapa bukti tidak dapat dengan jelas, maka nilai keselamatan kerja antara 0% sampai 100%.

Peneliti menyusun *checklist* menggunakan kriteria 4 penilaian yang akan digunakan 3 orang responden untuk menilai *checklist* berdasarkan foto konstruksi. Nilai ini dibagi menjadi 4 nilai kemungkinan, yaitu:

- a. 0,00 = Tidak aman
- b. 0,33 = Hampir tidak aman
- c. 0,67 = Hampir aman
- d. 1,00 = Aman

Selain 4 nilai kemungkinan, ada pilihan NA (*not available*). NA (*not available*) sebagai informasi yang tidak dapat diamati dari foto standar keselamatan kerja, tetapi diterapkan di lapangan dan jika terdapat *checklist* yang mendapat nilai tersebut, maka tidak dihitung dalam perhitungan.

#### 5. Pengolahan Data

Setelah semua data-data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa *checklist* yang telah terisi sudah terkumpul semua dan sudah dilakukan uji validitas, maka dilanjutkan dengan tahap pengolahan dan analisis data dengan menggunakan Theorema Bayes. Pengolahan data ini dibagi menjadi beberapa tahapan yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Menggunakan data berupa 34 foto konstruksi untuk menghitung seberapa aman pelaksanaan pekerjaan berdasarkan penilaian masing-masing 3 orang responden pada *checklist* 10 foto keselamatan kerja pada pekerjaan galian, *checklist* 4 foto keselamatan kerja pada pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan *checklist* 20 foto keselamatan kerja pada pekerjaan pasangan batu.

$$\text{Rumus} = P(E | H) = \frac{e_1 + e_2 + e_3}{n}$$

**Tabel 4.5 Penilaian Ketiga Responden**

FOTO 1			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

- b. Menghitung rata-rata dari penilaian 3 orang responden seberapa aman pelaksanaan pekerjaan galian, pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan pekerjaan pasangan batu.

$$\text{Rumus} = P(E | H) \text{ rata-rata} = \frac{P(E | H)_1 + P(E | H)_2 + P(E | H)_3}{3}$$

Setelah P (E | H) rata-rata dihitung selanjutnya dilakukan pembulatan angka ke dalam kolom Final Score P (E | H) untuk memudahkan perhitungan tahap ketiga.

**Tabel 4.6 Perhitungan Rata-rata Penilaian Ketiga Responden**

FOTO 1				Final Score P (E   H)
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			
	1	2	3	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

- c. Menggunakan hasil dari tahap kedua untuk menghitung seberapa aman pelaksanaan pekerjaan berdasarkan *checklist* keselamatan kerja pada pekerjaan galian, pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan pekerjaan pasangan batu secara keseluruhan. P (E | H) yang digunakan untuk suatu perkalian rumus P (E<sub>comb</sub> | H) adalah P (E | H) disetiap atribut kolom Final Score P (E | H).

$$\text{Rumus} = P (E_{\text{comb}} | H) = P (E_1 | H) \times P (E_2 | H) \times P (E_3 | H) \times P (E_n | H)$$

- d. Menggunakan hasil dari tahap kedua untuk menghitung seberapa ketidakamanan pelaksanaan pekerjaan berdasarkan *checklist* keselamatan kerja pada pekerjaan galian, pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan pekerjaan pasangan batu secara keseluruhan.

$$\text{Rumus} = P (E | H') = 1 - P (E | H)$$

$$P (E_{\text{comb}} | H') = P (E_1 | H') \times P (E_2 | H') \times P (E_3 | H') \times P (E_n | H')$$

**Tabel 4.7 Perhitungan Tahap 3 dan 4**

FOTO 1				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

- e. Menghitung banyaknya kemungkinan dari pekerjaan aman.

$$\text{Rumus} = P(H) = \frac{1}{\text{kemungkinan (bukti + nilai keamanan)}}$$

- f. Menghitung banyaknya kemungkinan dari pekerjaan tidak aman.

$$\text{Rumus} = P(H') = \frac{\text{banyak kemungkinan skor selain aman}}{\text{kemungkinan (bukti + nilai keamanan)}}$$

- g. Menggunakan hasil dari tahap kedua sampai keenam untuk menghitung kemungkinan sebuah pekerjaan konstruksi yang aman digunakan berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari foto.

$$\text{Rumus} = P(H | E_{\text{comb}}) = \frac{P(E_{\text{comb}} | H) \times P(H)}{P(E_{\text{comb}} | H) \times P(H) + P(E_{\text{comb}} | H') \times P(H')}$$

#### 6. Analisis Data

Setelah pengolahan data-data selesai dilakukan, maka dilanjutkan ke tahapan analisis data. Analisis data ini metode yang akan digunakan adalah Theorema Bayes pada setiap jenis pelaksanaan pekerjaan pondasi, yaitu:

- Pekerjaan galian.
- Pekerjaan pengukuran dan pematokan.
- Pekerjaan pasangan batu.

**Tabel 4.8 Analisis Data**

FOTO	P (E <sub>comb</sub>   H)	P (E <sub>comb</sub>   H')	P (H)	P (H')	P (H   E <sub>comb</sub> )
1					
2					
3					

#### 7. Pembahasan

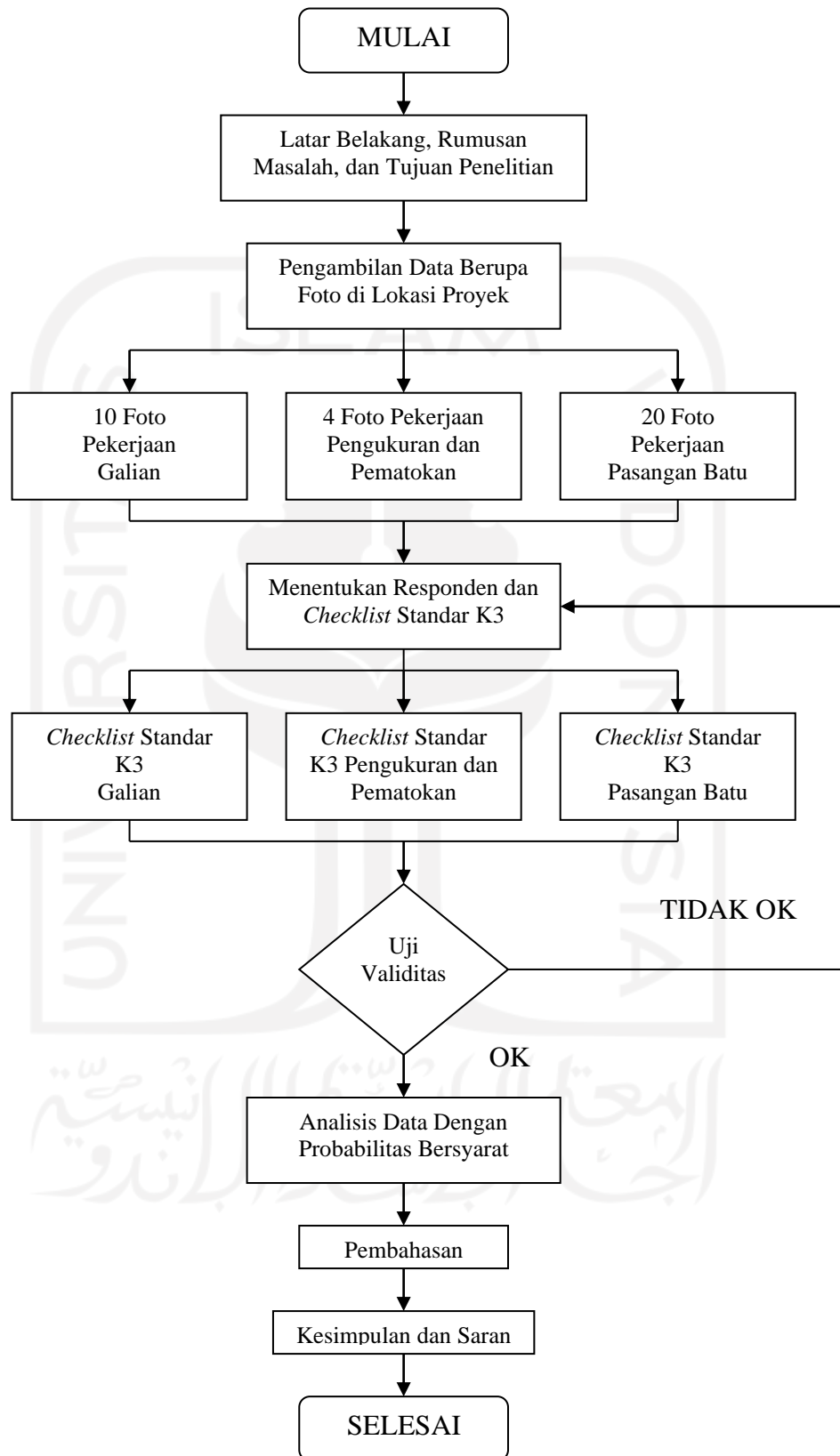
Pada bagian pembahasan ini semua hasil analisis data akan dijelaskan dan dijabarkan secara rinci berdasarkan masing-masing *checklist* pekerjaan pondasi dan masing-masing foto pekerjaan. Pembahasan upaya yang harus dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya yang terdapat pada hasil analisis data tentang atribut yang sama sekali tidak diterapkan di lapangan dan yang diterapkan, tetapi belum memenuhi standar.



#### 8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan adalah tahap terakhir dari sebuah penelitian yang berisi tentang kesimpulan sebuah penelitian yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan, dasar dari kesimpulan penelitian adalah dari pembahasan dan hasil penelitian. Selain itu kesimpulan juga harus menjawab dari tujuan penelitian apabila kesimpulan tidak menjawab dari tujuan penelitian, maka penelitian tersebut belum selesai. Saran adalah usul atau pendapat dari seorang peneliti yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang menjadi obyek penelitian ataupun kemungkinan penelitian lanjutan.





**Gambar 4.1 Flowchart Penelitian**

#### 4.8 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian Tesis ini memerlukan waktu sekitar 4 bulan efektif. Jadwal penelitian Tesis dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut.

**Tabel 4.9 Jadwal Penelitian**

Tahapan Penelitian	Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perumusan Masalah																
Tinjauan Pustaka																
Penyusunan Kuesioner																
Penyebaran Kuesioner																
Pengumpulan Data																
Rekapitulasi Data																
Analisis Data																
Pembahasan																
Kesimpulan dan Saran																

## **BAB V**

### **DATA, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Tujuan dilakukan uji validitas adalah untuk mengukur ketepatan *checklist* standar keselamatan kerja beserta foto konstruksi yang digunakan dalam suatu penelitian tersebut valid dan mengetahui bahwa instrumen tersebut *reliable*. Pelaksanaan uji validitas dilakukan pada tanggal 16 Mei 2022 dengan jumlah 3 orang responden dan masing-masing responden yang dipilih memiliki sertifikat keahlian (SKA) K3 konstruksi.

Hasil yang didapatkan untuk uji validitas 3 orang responden pada pekerjaan galian terdapat pada Tabel 5.8, pekerjaan pengukuran dan pematokan terdapat pada Tabel 5.9, dan pekerjaan pasangan batu terdapat pada Tabel 5.10. Semua uji validitas dinyatakan valid karena memenuhi kriteria valid yang hasilnya bahwa semua responden menilai *checklist* standar keselamatan kerja pada pekerjaan pondasi dengan skor yang sama adapun yang berbeda penilaian skor hanya berbeda 1 tingkat.

Pembuktian uji validitas selain dengan menggunakan validitas internal juga menggunakan validitas eksternal. Uji validitas eksternal dapat dihitung dengan menggunakan rumus Korelasi Produk Momen dari Pearson. Hasil Uji Validitas dengan menggunakan rumus Korelasi Produk Momen dari Pearson dan hasil Reliabilitas Instrumen dengan menggunakan rumus Spearman-Brown dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas Pekerjaan Galian Dengan Menggunakan Rumus Pearson**

Foto	Checklist												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	0,33	0,33	0,33	0,33	0	0	0,33	0	0,33	0	0,33	0,33	2,64
2	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	3,96
3	0	0	0	0,67	0,33	0	0	0	0	0	0	0	1
4	0	0,33	0	0	0,33	0,33	0	0	0	0	0	0,33	1,32
5	0,67	0	0	0,33	0,33	0,67	0	0,33	0	0	0,33	0	2,66
6	0	0	0,33	0	0,33	0	0,33	0	0	0	0	0,33	1,32
7	0	0,33	0	0	0	0,33	0	0	0	0	0,33	0,33	1,32
8	0	0	0,33	0	0	0,33	0	0,33	0	0,33	0	0	1,32
9	0,33	0,33	0	0,33	0,33	0	0,33	0	0	0	0,33	0,33	2,31
10	0,67	0	0	0,33	0,33	0,33	0	0,33	0	0	0,33	0,33	2,65
rx <sub>y</sub>	0,735	0,291	0,236	0,317	0,211	0,269	0,462	0,544	0,697	0,329	0,738	0,284	
t Hitung	3,073	0,857	0,689	0,946	0,613	0,791	1,475	1,835	2,752	0,986	3,093	0,841	
t Tabel	0,548												
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Jumlah Valid	12												



<p style="text-align: center;"><b>5</b></p> 	<p style="text-align: center;"><b>6</b></p> 
<p style="text-align: center;"><b>7</b></p> 	<p style="text-align: center;"><b>8</b></p> 
<p style="text-align: center;"><b>9</b></p> 	<p style="text-align: center;"><b>10</b></p> 

Langkah-langkah untuk menghitung uji validitas dengan menggunakan rumus Pearson pada pekerjaan galian adalah sebagai berikut.

1. Mencari koefisien x dan koefisien y uji validitas pada pekerjaan galian sebagai berikut.

$$x = \text{skor } checklist \text{ kolom nomor 1} = 2,33$$

$$y = \text{skor total} = 20,5$$

$$n = 10$$

2. Dimasukkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10 - (2,33 \times 20,5) - (2,33)(20,5)}{\sqrt{(10 \times 2,33^2) - (2,33^2)(10 \times 20,5^2 - (20,5)^2)}}$$

$$= 0,735$$

3. Menghitung t Hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,735\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,735^2}}$$

$$= 3,073$$

4. Mencari t Tabel pada tabel Korelasi Produk Momen, dengan  $n-2 = 8$  dan tingkat signifikansi untuk uji 1 arah 0,05 didapatkan t Tabel sebesar 0,548.
5. Hasilnya valid dikarenakan  $t_{hitung} \geq t_{Tabel} = 3,073 \geq 0,548$ .

Untuk menghitung kolom nomor 2 dan kolom seterusnya mengacu pada hitungan kolom nomor 1. Hasil hitungan kolom nomor 1 sampai dengan kolom nomor 12 seperti pada tabel di atas.

**Tabel 5.2 Hasil Uji Reliabilitas Pekerjaan Galian Dengan Menggunakan Rumus Spearman-Brown**

Foto	Checklist												Awal	Akhir
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	0,33	0,33	0,33	0,33	0	0	0,33	0	0,33	0	0,33	0,33	1,32	1,32
2	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	1,98	1,98
3	0	0	0	0,67	0,33	0	0	0	0	0	0	0	1	0
4	0	0,33	0	0	0,33	0,33	0	0	0	0	0	0,33	0,99	0,33
5	0,67	0	0	0,33	0,33	0,67	0	0,33	0	0	0,33	0	2	0,66
6	0	0	0,33	0	0,33	0	0,33	0	0	0	0	0,33	0,66	0,66
7	0	0,33	0	0	0	0,33	0	0	0	0	0,33	0,33	0,66	0,66
8	0	0	0,33	0	0	0,33	0	0,33	0	0,33	0	0	0,66	0,66
9	0,33	0,33	0	0,33	0,33	0	0,33	0	0	0	0,33	0,33	1,32	0,99
10	0,67	0	0	0,33	0,33	0,33	0	0,33	0	0	0,33	0,33	1,66	0,99
Awal-Akhir	Awal						Akhir							
Pearson	0,572													
Spearman-Brown	0,728													
Ket	Reliable													

Langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas pada pekerjaan galian adalah sebagai berikut.

1. Mencari koefisien x dan koefisien y uji reliabilitas pada pekerjaan galian sebagai berikut.

$$x = \text{skor awal} = 12,25$$

$$y = \text{skor akhir} = 8,25$$

$$n = 10$$

2. Dimasukkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r \frac{11}{22} = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

$$r \frac{11}{22} = \frac{10 \times (12,25 \times 8,25) - (12,25)(8,25)}{\sqrt{(10 \times (12,25^2) - (12,25^2))(10 \times (8,25^2) - (8,25^2))}}$$

$$= 0,572$$



3. Menghitung nilai koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus Spearman-Brown sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{11}{22}}}{1+r_{\frac{11}{22}}}$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \times 0,572}{1+0,572} \\ &= 0,728 \end{aligned}$$

4. Hasilnya *reliable* dikarenakan  $0,6 \leq r_{11} \leq 0,8 = 0,6 \leq 0,728 \leq 0,8$ .

**Tabel 5.3 Hasil Uji Validitas Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Dengan Menggunakan Rumus Pearson**

Foto	Checklist		Jumlah
	1	2	
1	0	0	0
2	0,33	0,33	0,66
3	0	0	0
4	0,33	0	0,33
rx <sub>y</sub>	0,905	0,871	
t Hitung	3	2,5	
t Tabel	0,901		
Ket	Valid	Valid	
Jumlah Valid	2		





Langkah-langkah untuk menghitung uji validitas dengan menggunakan rumus Pearson pada pekerjaan pengukuran dan pematokan adalah sebagai berikut.

1. Mencari koefisien x dan koefisien y uji validitas pada pekerjaan pengukuran dan pematokan sebagai berikut.

$$x = \text{skor } checklist \text{ kolom nomor 1} = 0,66$$

$$y = \text{skor total} = 0,99$$

$$n = 4$$

2. Dimasukkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4 - (0,66 \times 0,99) - (0,66)(0,99)}{\sqrt{(4 \times 0,66^2) - (0,66^2)(4 \times 0,99^2 - (0,99)^2)}}$$

$$= 0,905$$

3. Menghitung t Hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,905\sqrt{4-2}}{\sqrt{1-0,905^2}}$$

$$= 3$$

4. Mencari t Tabel pada tabel Korelasi Produk Momen, dengan  $n-2 = 2$  dan tingkat signifikansi untuk uji 1 arah 0,05 didapatkan t Tabel sebesar 0,901.
5. Hasilnya valid dikarenakan  $t \text{ Hitung} \geq t \text{ Tabel} = 3 \geq 0,901$ .

Untuk menghitung kolom nomor 2 mengacu pada hitungan kolom nomor 1. Hasil hitungan kolom nomor 1 dan kolom nomor 2 seperti pada tabel di atas.

**Tabel 5.4 Hasil Uji Reliabilitas Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Dengan Menggunakan Rumus Spearman-Brown**

Foto	Checklist		Awal	Akhir
	1	2		
1	0	0	0	0
2	0,33	0,33	0,33	0,33
3	0	0	0	0
4	0,33	0	0,33	0
Awal-Akhir	Awal	Akhir		
Pearson	0,577			
Spearman-Brown	0,732			
Ket	Reliable			

Langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas pada pekerjaan pengukuran dan pematokan adalah sebagai berikut.

1. Mencari koefisien x dan koefisien y uji reliabilitas pada pekerjaan pengukuran dan pematokan sebagai berikut.

$$x = \text{skor awal} = 0,66$$

$$y = \text{skor akhir} = 0,33$$

$$n = 4$$

2. Dimasukkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r \frac{11}{22} = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

$$r \frac{11}{22} = \frac{4x(0,66 \times 0,33) - (0,66)(0,33)}{\sqrt{(4x(0,66^2) - (0,66^2))(4x(0,33^2) - (0,33^2))}}$$

$$= 0,577$$

3. Menghitung nilai koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus Spearman-Brown sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2r_{22}^{11}}{1+r_{22}^{11}}$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \times 0,577}{1+0,577} \\ &= 0,732 \end{aligned}$$

4. Hasilnya *reliable* dikarenakan  $0,6 \leq r_{11} \leq 0,8 = 0,6 \leq 0,732 \leq 0,8$ .

**Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas Pekerjaan Pasangan Batu Dengan Menggunakan Rumus Pearson**

Foto	Checklist							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	0,33	0	0	0	0,33	0,33	0,33	1,32
2	0,33	0,33	0	0,33	0	0,33	0,33	1,65
3	0	0	0,33	0	0,33	0	0	0,66
4	0	0,33	0	0	0,33	0,33	0	0,99
5	0,33	0	0,33	0	0	0,33	0,33	1,32
6	0,33	0,33	0,33	0	0,33	0,33	0,33	1,98
7	0,33	0,33	0	0	0,33	0	0	0,99
8	0,33	0,33	0	0,33	0,33	0	0	1,32
9	0	0,33	0	0,33	0,33	0	0	0,99
10	0	0	0	0,33	0,33	0	0,33	0,99
11	0,33	0	0,33	0	0,33	0	0	0,99
12	0,33	0	0,33	0	0	0	0	0,66
13	0,67	0,33	0	0	0,33	0	0	1,33
14	0,33	0	0,33	0	0	0,33	0	0,99
15	0	0	0	0	0	0,33	0	0,33
16	0,33	0	0	0	0	0,33	0,33	0,99
17	0,33	0,33	0,33	0	0	0,33	0	1,32
18	0,33	0,33	0,33	0	0	0	0,33	1,32
19	0,33	0	0	0,67	0	0,33	0,33	1,66
20	0,33	0,33	0,33	0,67	0,33	0,33	0,33	2,65
rx <sub>y</sub>	0,447	0,469	0,181	0,582	0,155	0,357	0,587	
t Hitung	2,122	2,258	0,781	3,037	0,668	1,624	3,077	
t Tabel	0,378							
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Jumlah Valid	7							

1



2



3



4



5



6



7



8



9



10



11



12



13



14



15



16

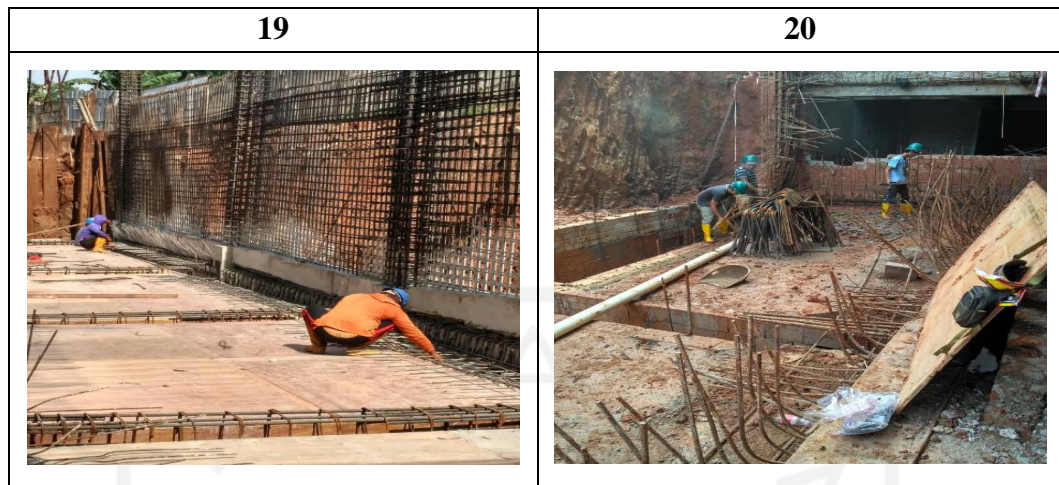


17



18





Langkah-langkah untuk menghitung uji validitas dengan menggunakan rumus Pearson pada pekerjaan pasangan batu adalah sebagai berikut.

1. Mencari koefisien x dan koefisien y uji validitas pada pekerjaan pasangan batu sebagai berikut.

$$x = \text{skor checklist kolom nomor 1} = 5,29$$

$$y = \text{skor total} = 24,45$$

$$n = 20$$

2. Dimasukkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 - (5,29 \times 24,45) - (5,29)(24,45)}{\sqrt{(20 \times 5,29^2) - (5,29^2)(20 \times 24,45^2 - (24,45)^2)}} \\ = 0,447$$

3. Menghitung t Hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,447\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,447^2}} \\ = 2,122$$



4. Mencari t Tabel pada tabel Korelasi Produk Momen, dengan  $n-2 = 18$  dan tingkat signifikansi untuk uji 1 arah 0,05 didapatkan t Tabel sebesar 0,378.
5. Hasilnya valid dikarenakan t Hitung  $\geq$  t Tabel =  $2,122 \geq 0,378$ .

Untuk menghitung kolom nomor 2 dan kolom seterusnya mengacu pada hitungan kolom nomor 1. Hasil hitungan kolom nomor 1 sampai dengan kolom nomor 7 seperti pada tabel di atas.

**Tabel 5.6 Hasil Uji Reliabilitas Pekerjaan Pasangan Batu Dengan Menggunakan Rumus Spearman-Brown**

Foto	Checklist							Awal	Akhir	
	1	2	3	4	5	6	7			
1	0,33	0	0	0	0,33	0,33	0,33	0,33	0,99	
2	0,33	0,33	0	0,33	0	0,33	0,33	0,99	0,66	
3	0	0	0,33	0	0,33	0	0	0,33	0,33	
4	0	0,33	0	0	0,33	0,33	0	0,33	0,66	
5	0,33	0	0,33	0	0	0,33	0,33	0,66	0,66	
6	0,33	0,33	0,33	0	0,33	0,33	0,33	0,99	0,99	
7	0,33	0,33	0	0	0,33	0	0	0,66	0,33	
8	0,33	0,33	0	0,33	0,33	0	0	0,99	0,33	
9	0	0,33	0	0,33	0,33	0	0	0,66	0,33	
10	0	0	0	0,33	0,33	0	0,33	0,33	0,66	
11	0,33	0	0,33	0	0,33	0	0	0,66	0,33	
12	0,33	0	0,33	0	0	0	0	0,66	0	
13	0,67	0,33	0	0	0,33	0	0	1	0,33	
14	0,33	0	0,33	0	0	0,33	0	0,66	0,33	
15	0	0	0	0	0	0,33	0	0	0,33	
16	0,33	0	0	0	0	0,33	0,33	0,33	0,66	
17	0,33	0,33	0,33	0	0	0,33	0	0,99	0,33	
18	0,33	0,33	0,33	0	0	0	0,33	0,99	0,33	
19	0,33	0	0	0,67	0	0,33	0,33	1	0,66	
20	0,33	0,33	0,33	0,67	0,33	0,33	0,33	1,66	0,99	
Awal-Akhir	Awal				Akhir					
Pearson	0,189									
Spearman-Brown	0,318									
Ket	Reliable									

Langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas pada pekerjaan pasangan batu adalah sebagai berikut.

1. Mencari koefisien x dan koefisien y uji reliabilitas pada pekerjaan pasangan batu sebagai berikut.

$$x = \text{skor awal} = 14,22$$

$$y = \text{skor akhir} = 10,23$$

$$n = 20$$

2. Dimasukkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{n\sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{20x(14,22 \times 10,23) - (14,22)(10,23)}{\sqrt{(20x(14,22^2) - (14,22^2))(20x(10,23^2) - (10,23^2))}}$$

$$= 0,189$$

3. Menghitung nilai koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus Spearman-Brown sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,189}{1 + 0,189}$$

$$= 0,318$$

4. Hasilnya *reliable* dikarenakan  $0,2 \leq r_{11} \leq 0,4 = 0,2 \leq 0,318 \leq 0,4$ .

## 5.2 Penilaian Keselamatan Kerja

Penilaian keselamatan kerja dilakukan oleh 3 orang responden yang memberi nilai apakah pekerjaan pondasi pada proyek pembangunan gedung terminal tersebut aman atau tidak aman. Penilaian menggunakan *checklist* yang sudah disusun berdasarkan standar keselamatan kerja melalui uji validitas yang memenuhi kriteria valid. Terdapat tingkat kepercayaan menggunakan 4 nilai kemungkinan, yaitu 0%, 33%, 67%, 100%, dan NA (*not available*).

Penilaian bahwa pekerjaan yang aman diberikan skor 100% dan pekerjaan yang tidak aman diberikan skor 0%. Jika beberapa bukti tidak dapat dengan jelas, maka nilai keselamatan kerja antara 0% sampai 100%. NA (*not available*) sebagai informasi yang tidak dapat diamati dari foto standar keselamatan kerja, tetapi diterapkan di lapangan dan jika terdapat *checklist* yang mendapat nilai tersebut, maka tidak dihitung dalam perhitungan.

Berikut ini akan dijelaskan contoh penilaian foto pada pekerjaan pemasangan batu pada responden yang pertama menggunakan *checklist* standar keselamatan kerja dapat dilihat pada Gambar 5.1 sebagai berikut.



**Gambar 5.1 Contoh Penilaian Foto Pada Pekerjaan Pemasangan Batu**

Foto di atas memberikan informasi bukti di lapangan yang menunjukkan para pekerja sedang melakukan pekerjaan pemasangan batu. Pengambilan spot untuk foto di atas terletak pada bagian proyek sebelah timur, sehingga yang terlihat adalah kondisi proyek pembangunan gedung bertingkat bagian timur.

Pada *checklist* standar keselamatan kerja yang sebelumnya sudah dibuat, maka dapat diketahui penilaian aman atau tidak aman kondisi situasi pekerjaan tersebut. Berikut ini adalah atribut penilaian keselamatan kerja pada pekerjaan pemasangan batu adalah sebagai berikut.

1. Pada atribut pertama, yaitu untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pemasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan *safety boots* mendapat nilai 0,33 dengan keterangan sebagian kecil ada *safety tools* yang lengkap.
2. Pada atribut kedua, yaitu diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen mendapat nilai 0 dengan keterangan tidak ada *safety tools* yang lengkap.
3. Pada atribut ketiga, yaitu diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu mendapat nilai 0,33 dengan keterangan sebagian kecil terhindar dari terjepit batu.
4. Pada atribut keempat, yaitu pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan mendapat nilai 0 dengan keterangan pencampuran diruang terbuka.
5. Pada atribut kelima, yaitu perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan mendapat nilai 0 dengan keterangan tidak ada perancah yang kuat dan rapat.
6. Pada atribut keenam, yaitu lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter mendapat nilai 0,33 dengan keterangan sebagian kecil ada memenuhi persyaratan.
7. Pada atribut ketujuh, yaitu disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman mendapat nilai 0,33 dengan keterangan sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman.

**Tabel 5.7 Checklist Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			V			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel 5.7 Checklist Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

### 5.3 Pengolahan Data

Pengolahan data dengan menggunakan Theorema Bayes dilakukan setelah semua data-data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa *checklist* standar keselamatan kerja yang telah terisi sudah terkumpul semua dan sudah dilakukan uji validitas, sehingga data yang ada sudah valid. Pengolahan data ini dibagi menjadi beberapa tahap seperti berikut.

1. Menggunakan data berupa 34 foto konstruksi untuk menghitung seberapa aman pelaksanaan pekerjaan berdasarkan penilaian masing-masing 3 orang responden pada *checklist* 10 foto keselamatan kerja pada pekerjaan galian, *checklist* 4 foto keselamatan kerja pada pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan *checklist* 20 foto keselamatan kerja pada pekerjaan pasangan batu.

$$\text{Rumus} = P(E | H) = \frac{e_1 + e_2 + e_3}{n}$$

Contoh penilaian uji validitas tahap pertama dengan responden pertama pada foto nomor 1 pada pekerjaan galian adalah sebagai berikut.

$$P(E_1 | H) = 0,33$$

$$P(E_2 | H) = 0,33$$

$$P(E_3 | H) = 0,33$$

$$P(E_4 | H) = 0,33$$

$$P(E_5 | H) = 0$$

$$P(E_6 | H) = 0$$

$$P(E_7 | H) = 0,33$$

$$P(E_8 | H) = 0$$

$$P(E_9 | H) = 0,33$$

$$P(E_{10} | H) = 0$$

$$P(E_{11} | H) = 0,33$$

$$P(E_{12} | H) = 0,33$$

Berikut ini adalah rekapitulasi penilaian uji validitas dengan 3 orang responden untuk pekerjaan galian, pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan pekerjaan pasangan batu dengan menggunakan 34 foto konstruksi dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 5.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pada Pekerjaan Galian**

FOTO 1				FOTO 6			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0,33	0	0,33	1	0	0	0
2	0,33	0,33	0,33	2	0	0	0,33
3	0,33	0	0,33	3	0,33	0,33	0
4	0,33	0	0	4	0	0	0,33
5	0	0	0	5	0,33	0,67	0,67
6	0	0	0,33	6	0	0	0
7	0,33	0,33	0,33	7	0,33	0	0
8	0	0	0	8	0	0	0
9	0,33	0	0,33	9	0	0	0,33
10	0	0,33	0,33	10	0	0	0,33
11	0,33	0,67	0,33	11	0	0,33	0,33
12	0,33	0	0	12	0,33	0	0,33
FOTO 2				FOTO 7			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0,33	0,33	0,33	1	0	0	0,33
2	0,33	0	0	2	0,33	0	0,33
3	0,33	0	0,33	3	0	0	0,33
4	0,33	0	0	4	0	0	0
5	0,33	0	0	5	0	0	0,33
6	0,33	0,33	0,67	6	0,33	0,33	0,33
7	0,33	0,33	0,33	7	0	0	0
8	0,33	0,33	0	8	0	0	0
9	0,33	0,33	0,33	9	0	0,33	0,33
10	0,33	0,33	0,33	10	0	0	0
11	0,33	0,33	0,33	11	0,33	0	0,33
12	0,33	0	0	12	0,33	0	0
FOTO 3				FOTO 8			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0	0	0	1	0	0	0
2	0	0,33	0,33	2	0	0	0
3	0	0,33	0,33	3	0,33	0	0
4	0,67	0,67	0,67	4	0	0	0,33
5	0,33	0,33	0,67	5	0	0,33	0,33
6	0	0,33	0,33	6	0,33	0,33	0,33
7	0	0	0	7	0	0	0
8	0	0	0	8	0,33	0	0,33
9	0	0	0	9	0	0	0
10	0	0,33	0,33	10	0,33	0,33	0
11	0	0,33	0,33	11	0	0,33	0,33
12	0	0	0,33	12	0	0	0



Lanjutan Tabel 5.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pada Pekerjaan Galian

FOTO 4				FOTO 9			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0	0	0	1	0,33	0	0,33
2	0,33	0,67	0,67	2	0,33	0	0
3	0	0,33	0,33	3	0	0	0,33
4	0	0	0	4	0,33	0,33	0,33
5	0,33	0,33	0,33	5	0,33	0,33	0,33
6	0,33	0,67	0,67	6	0	0	0,33
7	0	0	0,33	7	0,33	0	0,33
8	0	0	0	8	0	0	0,33
9	0	0	0	9	0	0	0
10	0	0	0,33	10	0	0,33	0,33
11	0	0	0	11	0,33	0,33	0,33
12	0,33	0,33	0,33	12	0,33	0	0
FOTO 5				FOTO 10			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0,67	0,67	0,67	1	0,67	0,67	0,67
2	0	0	0,33	2	0	0	0,33
3	0	0	0,33	3	0	0,33	0,33
4	0,33	0	0	4	0,33	0	0
5	0,33	0,33	0,33	5	0,33	0	0
6	0,67	0,67	0,67	6	0,33	0,33	0,33
7	0	0,33	0,33	7	0	0	0,33
8	0,33	0,33	0,33	8	0,33	0,33	0,33
9	0	0	0,33	9	0	0	0,33
10	0	0	0,33	10	0	0,33	0
11	0,33	0,67	0,33	11	0,33	0,33	0
12	0	0	0	12	0,33	0	0,33

Tabel 5.9 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan

FOTO 1			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3
1	0	0	0,33
2	0	0	0
FOTO 2			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3
1	0,33	0,33	0,33
2	0,33	0,33	0,33
FOTO 3			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3
1	0	0	0
2	0	0	0
FOTO 4			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3
1	0,33	0,33	0,33
2	0	0,33	0,33

Tabel 5.10 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pada Pekerjaan Pasangan Batu

FOTO 1				FOTO 11			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0,33	0,33	0,33	1	0,33	0,33	0,33
2	0	0	0	2	0	0	0,33
3	0	0	0,33	3	0,33	0,33	0,33
4	0	0	0	4	0	0	0,33
5	0,33	0,33	0,33	5	0,33	0,33	0,33
6	0,33	0,33	0,33	6	0	0	0,33
7	0,33	0	0	7	0	0	0
FOTO 2				FOTO 12			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0,33	0,33	0,67	1	0,33	0	0
2	0,33	0,33	0,33	2	0	0	0,33
3	0	0	0	3	0,33	0,33	0,33
4	0,33	0,33	0,33	4	0	0	0
5	0	0	0	5	0	0	0
6	0,33	0	0,33	6	0	0	0
7	0,33	0,33	0,33	7	0	0	0,33
FOTO 3				FOTO 13			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0	0,33	0,33	1	0,67	0,33	0,67
2	0	0	0	2	0,33	0	0,33
3	0,33	0,33	0,33	3	0	0	0
4	0	0	0	4	0	0	0,33
5	0,33	0,33	0,33	5	0,33	0,33	0,33
6	0	0	0	6	0	0	0
7	0	0,33	0	7	0	0	0
FOTO 4				FOTO 14			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0	0,33	0	1	0,33	0,33	0,33
2	0,33	0,33	0,67	2	0	0	0
3	0	0	0	3	0,33	0,33	0,33
4	0	0	0	4	0	0	0,33
5	0,33	0,33	0,33	5	0	0	0
6	0,33	0,33	0,33	6	0,33	0	0,33
7	0	0	0	7	0	0	0,33
FOTO 5				FOTO 15			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0,33	0,33	0,33	1	0	0,33	0,33
2	0	0,33	0	2	0	0	0
3	0,33	0	0	3	0	0	0
4	0	0	0	4	0	0	0
5	0	0	0	5	0	0,33	0
6	0,33	0,33	0,33	6	0,33	0,33	0
7	0,33	0,33	0,33	7	0	0	0

**Lanjutan Tabel 5.10 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pada Pekerjaan  
Pasangan Batu**

FOTO 6				FOTO 16			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0,33	0	0,33	1	0,33	0,33	0,33
2	0,33	0	0,33	2	0	0	0
3	0,33	0,33	0,33	3	0	0,33	0,33
4	0	0	0	4	0	0	0
5	0,33	0,33	0,33	5	0	0	0
6	0,33	0	0	6	0,33	0	0
7	0,33	0,33	0,33	7	0,33	0,33	0,33
FOTO 7				FOTO 17			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0,33	0	0,33	1	0,33	0,67	0,67
2	0,33	0	0,33	2	0,33	0	0,33
3	0	0	0	3	0,33	0,33	0,33
4	0	0	0	4	0	0	0
5	0,33	0,33	0,33	5	0	0	0
6	0	0	0,33	6	0,33	0,33	0,33
7	0	0	0	7	0	0	0
FOTO 8				FOTO 18			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0,33	0,33	0,67	1	0,33	0,33	0,33
2	0,33	0,33	0,33	2	0,33	0,33	0,33
3	0	0,33	0,33	3	0,33	0,33	0,33
4	0,33	0,33	0,33	4	0	0	0,33
5	0,33	0,33	0,33	5	0	0	0
6	0	0	0	6	0	0	0
7	0	0,33	0	7	0,33	0	0,33
FOTO 9				FOTO 19			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0	0	0	1	0,33	0,33	0,33
2	0,33	0,33	0,33	2	0	0	0
3	0	0,33	0	3	0	0	0
4	0,33	0,33	0	4	0,67	0,33	0,67
5	0,33	0,33	0,33	5	0	0	0
6	0	0,33	0	6	0,33	0,33	0,33
7	0	0	0	7	0,33	0,33	0,33
FOTO 10				FOTO 20			
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN		
	1	2	3		1	2	3
1	0	0,33	0,33	1	0,33	0	0,33
2	0	0,33	0,33	2	0,33	0	0
3	0	0	0	3	0,33	0,33	0,33
4	0,33	0,33	0,33	4	0,67	0	0
5	0,33	0,33	0,33	5	0,33	0	0
6	0	0	0	6	0,33	0,33	0,33
7	0,33	0	0	7	0,33	0,33	0,33

- Menghitung rata-rata dari penilaian 3 orang responden seberapa aman pelaksanaan pekerjaan galian, pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan pekerjaan pasangan batu.

$$\text{Rumus} = P(E | H) \text{ rata-rata} = \frac{P(E | H)1 + P(E | H)2 + P(E | H)3}{3}$$

Contoh perhitungan  $P(E | H)$  rata-rata penilaian uji validitas dengan 3 orang responden dengan menggunakan foto nomor 1 pada pekerjaan galian adalah sebagai berikut.

$$P(E_1 | H) \text{ rata-rata} = \frac{0,33 + 0 + 0,33}{3} = 0,22$$

$$P(E_2 | H) \text{ rata-rata} = \frac{0,33 + 0,33 + 0,33}{3} = 0,33$$

$$P(E_3 | H) \text{ rata-rata} = \frac{0,33 + 0 + 0,33}{3} = 0,22$$

$$P(E_4 | H) \text{ rata-rata} = \frac{0,33 + 0 + 0}{3} = 0,11$$

$$P(E_5 | H) \text{ rata-rata} = \frac{0 + 0 + 0}{3} = 0$$

$$P(E_6 | H) \text{ rata-rata} = \frac{0 + 0 + 0,33}{3} = 0,11$$

$$P(E_7 | H) \text{ rata-rata} = \frac{0,33 + 0,33 + 0,33}{3} = 0,33$$

$$P(E_8 | H) \text{ rata-rata} = \frac{0 + 0 + 0}{3} = 0$$

$$P(E_9 | H) \text{ rata-rata} = \frac{0,33 + 0 + 0,33}{3} = 0,22$$

$$P(E_{10} | H) \text{ rata-rata} = \frac{0 + 0,33 + 0,33}{3} = 0,22$$

$$P(E_{11} | H) \text{ rata-rata} = \frac{0,33 + 0,67 + 0,33}{3} = 0,45$$

$$P(E_{12} | H) \text{ rata-rata} = \frac{0,33 + 0 + 0}{3} = 0,11$$

Setelah  $P(E | H)$  rata-rata dihitung selanjutnya dilakukan pembulatan angka ke dalam kolom *Final Score*  $P(E | H)$  untuk memudahkan perhitungan tahap ketiga.

$$P(E_1 | H) = 0,33$$

$$P(E_2 | H) = 0,33$$

$$P(E_3 | H) = 0,33$$

$$P(E_4 | H) = 0$$

$$P(E_5 | H) = 0$$

$$P(E_6 | H) = 0$$

$$P(E_7 | H) = 0,33$$

$$P(E_8 | H) = 0$$

$$P(E_9 | H) = 0,33$$

$$P(E_{10} | H) = 0,33$$

$$P(E_{11} | H) = 0,33$$

$$P(E_{12} | H) = 0$$

Berikut ini adalah rekapitulasi perhitungan  $P(E | H)$  dari penilaian 3 orang responden untuk pekerjaan galian, pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan pekerjaan pasangan batu dengan menggunakan 34 foto konstruksi pada uji validitas dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 5.11 Rekapitulasi Hasil  $P(E | H)$  Pada Pekerjaan Galian**

Checklist	FOTO 1 NILAI $P(E   H)$ RESPONDEN			Final Score $P(E   H)$
	1	2	3	
1	0,33	0	0,33	0,33
2	0,33	0,33	0,33	0,33
3	0,33	0	0,33	0,33
4	0,33	0	0	0
5	0	0	0	0
6	0	0	0,33	0
7	0,33	0,33	0,33	0,33
8	0	0	0	0
9	0,33	0	0,33	0,33
10	0	0,33	0,33	0,33
11	0,33	0,67	0,33	0,33
12	0,33	0	0	0

Lanjutan Tabel 5.11 Rekapitulasi Hasil P (E | H) Pada Pekerjaan Galian

FOTO 2				Final Score P (E   H)
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			
	1	2	3	
1	0,33	0,33	0,33	0,33
2	0,33	0	0	0
3	0,33	0	0,33	0,33
4	0,33	0	0	0
5	0,33	0	0	0
6	0,33	0,33	0,67	0,33
7	0,33	0,33	0,33	0,33
8	0,33	0,33	0	0,33
9	0,33	0,33	0,33	0,33
10	0,33	0,33	0,33	0,33
11	0,33	0,33	0,33	0,33
12	0,33	0	0	0
FOTO 3				Final Score P (E   H)
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			
	1	2	3	
1	0	0	0	0
2	0	0,33	0,33	0,33
3	0	0,33	0,33	0,33
4	0,67	0,67	0,67	0,67
5	0,33	0,33	0,67	0,33
6	0	0,33	0,33	0,33
7	0	0	0	0
8	0	0	0	0
9	0	0	0	0
10	0	0,33	0,33	0,33
11	0	0,33	0,33	0,33
12	0	0	0,33	0
FOTO 4				Final Score P (E   H)
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			
	1	2	3	
1	0	0	0	0
2	0,33	0,67	0,67	0,67
3	0	0,33	0,33	0,33
4	0	0	0	0
5	0,33	0,33	0,33	0,33
6	0,33	0,67	0,67	0,67
7	0	0	0,33	0
8	0	0	0	0
9	0	0	0	0
10	0	0	0,33	0
11	0	0	0	0
12	0,33	0,33	0,33	0,33
FOTO 5				Final Score P (E   H)
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			
	1	2	3	
1	0,67	0,67	0,67	0,67
2	0	0	0,33	0
3	0	0	0,33	0
4	0,33	0	0	0
5	0,33	0,33	0,33	0,33
6	0,67	0,67	0,67	0,67
7	0	0,33	0,33	0,33
8	0,33	0,33	0,33	0,33
9	0	0	0,33	0
10	0	0	0,33	0
11	0,33	0,67	0,33	0,33
12	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 5.11 Rekapitulasi Hasil P (E | H) Pada Pekerjaan Galian

<b>FOTO 6</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0	0	0	0
2	0	0	0,33	0
3	0,33	0,33	0	0,33
4	0	0	0,33	0
5	0,33	0,67	0,67	0,67
6	0	0	0	0
7	0,33	0	0	0
8	0	0	0	0
9	0	0	0,33	0
10	0	0	0,33	0
11	0	0,33	0,33	0,33
12	0,33	0	0,33	0,33
<b>FOTO 7</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0	0	0,33	0
2	0,33	0	0,33	0,33
3	0	0	0,33	0
4	0	0	0	0
5	0	0	0,33	0
6	0,33	0,33	0,33	0,33
7	0	0	0	0
8	0	0	0	0
9	0	0,33	0,33	0,33
10	0	0	0	0
11	0,33	0	0,33	0,33
12	0,33	0	0	0
<b>FOTO 8</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0	0	0	0
2	0	0	0	0
3	0,33	0	0	0
4	0	0	0,33	0
5	0	0,33	0,33	0,33
6	0,33	0,33	0,33	0,33
7	0	0	0	0
8	0,33	0	0,33	0,33
9	0	0	0	0
10	0,33	0,33	0	0,33
11	0	0,33	0,33	0,33
12	0	0	0	0
<b>FOTO 9</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0,33	0	0,33	0,33
2	0,33	0	0	0
3	0	0	0,33	0
4	0,33	0,33	0,33	0,33
5	0,33	0,33	0,33	0,33
6	0	0	0,33	0
7	0,33	0	0,33	0,33
8	0	0	0,33	0
9	0	0	0	0
10	0	0,33	0,33	0,33
11	0,33	0,33	0,33	0,33
12	0,33	0	0	0

Lanjutan Tabel 5.11 Rekapitulasi Hasil P (E | H) Pada Pekerjaan Galian

FOTO 10				Final Score P (E   H)
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			
	1	2	3	
1	0,67	0,67	0,67	0,67
2	0	0	0,33	0
3	0	0,33	0,33	0,33
4	0,33	0	0	0
5	0,33	0	0	0
6	0,33	0,33	0,33	0,33
7	0	0	0,33	0
8	0,33	0,33	0,33	0,33
9	0	0	0,33	0
10	0	0,33	0	0
11	0,33	0,33	0	0,33
12	0,33	0	0,33	0,33

Tabel 5.12 Rekapitulasi Hasil P (E | H) Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan

FOTO 1				Final Score P (E   H)
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			
	1	2	3	
1	0	0	0,33	0
2	0	0	0	0
FOTO 2				Final Score P (E   H)
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			
	1	2	3	
1	0,33	0,33	0,33	0,33
2	0,33	0,33	0,33	0,33
FOTO 3				Final Score P (E   H)
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			
	1	2	3	
1	0	0	0	0
2	0	0	0	0
FOTO 4				Final Score P (E   H)
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			
	1	2	3	
1	0,33	0,33	0,33	0,33
2	0	0,33	0,33	0,33

Tabel 5.13 Rekapitulasi Hasil P (E | H) Pada Pekerjaan Pasangan Batu

FOTO 1				Final Score P (E   H)
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			
	1	2	3	
1	0,33	0,33	0,33	0,33
2	0	0	0	0
3	0	0	0,33	0
4	0	0	0	0
5	0,33	0,33	0,33	0,33
6	0,33	0,33	0,33	0,33
7	0,33	0	0	0



**Lanjutan Tabel 5.13 Rekapitulasi Hasil P (E | H) Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

<b>FOTO 2</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0,33	0,33	0,67	0,33
2	0,33	0,33	0,33	0,33
3	0	0	0	0
4	0,33	0,33	0,33	0,33
5	0	0	0	0
6	0,33	0	0,33	0,33
7	0,33	0,33	0,33	0,33
<b>FOTO 3</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0	0,33	0,33	0,33
2	0	0	0	0
3	0,33	0,33	0,33	0,33
4	0	0	0	0
5	0,33	0,33	0,33	0,33
6	0	0	0	0
7	0	0,33	0	0
<b>FOTO 4</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0	0,33	0	0
2	0,33	0,33	0,67	0,33
3	0	0	0	0
4	0	0	0	0
5	0,33	0,33	0,33	0,33
6	0,33	0,33	0,33	0,33
7	0	0	0	0
<b>FOTO 5</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0,33	0,33	0,33	0,33
2	0	0,33	0	0
3	0,33	0	0	0
4	0	0	0	0
5	0	0	0	0
6	0,33	0,33	0,33	0,33
7	0,33	0,33	0,33	0,33
<b>FOTO 6</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0,33	0	0,33	0,33
2	0,33	0	0,33	0,33
3	0,33	0,33	0,33	0,33
4	0	0	0	0
5	0,33	0,33	0,33	0,33
6	0,33	0	0	0
7	0,33	0,33	0,33	0,33
<b>FOTO 7</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0,33	0	0,33	0,33
2	0,33	0	0,33	0,33
3	0	0	0	0
4	0	0	0	0
5	0,33	0,33	0,33	0,33
6	0	0	0,33	0
7	0	0	0	0

**Lanjutan Tabel 5.13 Rekapitulasi Hasil P (E | H) Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

<b>FOTO 8</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0,33	0,33	0,67	0,33
2	0,33	0,33	0,33	0,33
3	0	0,33	0,33	0,33
4	0,33	0,33	0,33	0,33
5	0,33	0,33	0,33	0,33
6	0	0	0	0
7	0	0,33	0	0
<b>FOTO 9</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0	0	0	0
2	0,33	0,33	0,33	0,33
3	0	0,33	0	0
4	0,33	0,33	0	0,33
5	0,33	0,33	0,33	0,33
6	0	0,33	0	0
7	0	0	0	0
<b>FOTO 10</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0	0,33	0,33	0,33
2	0	0,33	0,33	0,33
3	0	0	0	0
4	0,33	0,33	0,33	0,33
5	0,33	0,33	0,33	0,33
6	0	0	0	0
7	0,33	0	0	0
<b>FOTO 11</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0,33	0,33	0,33	0,33
2	0	0	0,33	0
3	0,33	0,33	0,33	0,33
4	0	0	0,33	0
5	0,33	0,33	0,33	0,33
6	0	0	0,33	0
7	0	0	0	0
<b>FOTO 12</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0,33	0	0	0
2	0	0	0,33	0
3	0,33	0,33	0,33	0,33
4	0	0	0	0
5	0	0	0	0
6	0	0	0	0
7	0	0	0,33	0
<b>FOTO 13</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0,67	0,33	0,67	0,67
2	0,33	0	0,33	0,33
3	0	0	0	0
4	0	0	0,33	0
5	0,33	0,33	0,33	0,33
6	0	0	0	0
7	0	0	0	0

**Lanjutan Tabel 5.13 Rekapitulasi Hasil P (E | H) Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

<b>FOTO 14</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0,33	0,33	0,33	0,33
2	0	0	0	0
3	0,33	0,33	0,33	0,33
4	0	0	0,33	0
5	0	0	0	0
6	0,33	0	0,33	0,33
7	0	0	0,33	0
<b>FOTO 15</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0	0,33	0,33	0,33
2	0	0	0	0
3	0	0	0	0
4	0	0	0	0
5	0	0,33	0	0
6	0,33	0,33	0	0,33
7	0	0	0	0
<b>FOTO 16</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0,33	0,33	0,33	0,33
2	0	0	0	0
3	0	0,33	0,33	0,33
4	0	0	0	0
5	0	0	0	0
6	0,33	0	0	0
7	0,33	0,33	0,33	0,33
<b>FOTO 17</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0,33	0,67	0,67	0,67
2	0,33	0	0,33	0,33
3	0,33	0,33	0,33	0,33
4	0	0	0	0
5	0	0	0	0
6	0,33	0,33	0,33	0,33
7	0	0	0	0
<b>FOTO 18</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0,33	0,33	0,33	0,33
2	0,33	0,33	0,33	0,33
3	0,33	0,33	0,33	0,33
4	0	0	0,33	0
5	0	0	0	0
6	0	0	0	0
7	0,33	0	0,33	0,33
<b>FOTO 19</b>				<b>Final Score P (E   H)</b>
<b>Checklist</b>	<b>NILAI P (E   H) RESPONDEN</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1	0,33	0,33	0,33	0,33
2	0	0	0	0
3	0	0	0	0
4	0,67	0,33	0,67	0,67
5	0	0	0	0
6	0,33	0,33	0,33	0,33
7	0,33	0,33	0,33	0,33

**Lanjutan Tabel 5.13 Rekapitulasi Hasil P (E | H) Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

Checklist	FOTO 20			Final Score P (E   H)
	NILAI P (E   H) RESPONDEN			
	1	2	3	
1	0,33	0	0,33	0,33
2	0,33	0	0	0
3	0,33	0,33	0,33	0,33
4	0,67	0	0	0
5	0,33	0	0	0
6	0,33	0,33	0,33	0,33
7	0,33	0,33	0,33	0,33

3. Menggunakan hasil dari tahap kedua untuk menghitung seberapa aman pelaksanaan pekerjaan berdasarkan *checklist* keselamatan kerja pada pekerjaan galian, pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan pekerjaan pasangan batu secara keseluruhan. P (E | H) yang digunakan untuk suatu perkalian rumus P (E<sub>comb</sub> | H) adalah P (E | H) disetiap atribut kolom Final Score P (E | H).

$$\text{Rumus} = P (E_{\text{comb}} | H) = P (E_1 | H) \times P (E_2 | H) \times P (E_3 | H) \times P (E_n | H)$$

Contoh perhitungan P (E<sub>comb</sub> | H) penilaian dengan 3 orang responden dengan menggunakan foto nomor 1 pada pekerjaan galian adalah sebagai berikut.

$$P (E_{\text{comb}} | H) = 0,33 \times 0,33 \times 0,33 \times 0 \times 0 \times 0 \times 0,33 \times 0 \times 0,33 \times 0,33 \times 0,33 \times 0 = 0$$

4. Menggunakan hasil dari tahap kedua untuk menghitung seberapa ketidakamanan pelaksanaan pekerjaan berdasarkan *checklist* keselamatan kerja pada pekerjaan galian, pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan pekerjaan pasangan batu secara keseluruhan.

$$\text{Rumus} = P (E | H') = 1 - P (E | H)$$

$$P (E_{\text{comb}} | H') = P (E_1 | H') \times P (E_2 | H') \times P (E_3 | H') \times P (E_n | H')$$

Hasil perhitungan yang diperoleh dari rumus 1 selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus 2.

Contoh perhitungan P (E | H') penilaian dengan 3 orang responden dengan menggunakan foto nomor 1 pada pekerjaan galian adalah sebagai berikut.

$$P(E_1 | H') = 1 - 0,33 = 0,67$$

$$P(E_2 | H') = 1 - 0,33 = 0,67$$

$$P(E_3 | H') = 1 - 0,33 = 0,67$$

$$P(E_4 | H') = 1 - 0 = 1$$

$$P(E_5 | H') = 1 - 0 = 1$$

$$P(E_6 | H') = 1 - 0 = 1$$

$$P(E_7 | H') = 1 - 0,33 = 0,67$$

$$P(E_8 | H') = 1 - 0 = 1$$

$$P(E_9 | H') = 1 - 0,33 = 0,67$$

$$P(E_{10} | H') = 1 - 0,33 = 0,67$$

$$P(E_{11} | H') = 1 - 0,33 = 0,67$$

$$P(E_{12} | H') = 1 - 0 = 1$$

Contoh perhitungan  $P(E_{\text{comb}} | H')$  penilaian dengan 3 orang responden dengan menggunakan foto nomor 1 pada pekerjaan galian adalah sebagai berikut.

$$P(E_{\text{comb}} | H') = 0,67 \times 0,67 \times 0,67 \times 1 \times 1 \times 1 \times 0,67 \times 1 \times 0,67 \times 0,67 \times 0,67 \times 1 = 0,061$$

Berikut ini adalah rekapitulasi perhitungan  $P(E | H')$  dari penilaian 3 orang responden untuk pekerjaan galian, pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan pekerjaan pasangan batu dengan menggunakan 34 foto konstruksi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5.14 Rekapitulasi Hasil P (E | H') Pada Pekerjaan Galian

FOTO 1				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0	0,33	0,33	0,67
2	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
3	0,33	0	0,33	0,33	0,67
4	0,33	0	0	0	1
5	0	0	0	0	1
6	0	0	0,33	0	1
7	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
8	0	0	0	0	1
9	0,33	0	0,33	0,33	0,67
10	0	0,33	0,33	0,33	0,67
11	0,33	0,67	0,33	0,33	0,67
12	0,33	0	0	0	1
FOTO 2				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
2	0,33	0	0	0	1
3	0,33	0	0,33	0,33	0,67
4	0,33	0	0	0	1
5	0,33	0	0	0	1
6	0,33	0,33	0,67	0,33	0,67
7	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
8	0,33	0,33	0	0,33	0,67
9	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
10	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
11	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
12	0,33	0	0	0	1
FOTO 3				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0	0	0	0	1
2	0	0,33	0,33	0,33	0,67
3	0	0,33	0,33	0,33	0,67
4	0,67	0,67	0,67	0,67	0,33
5	0,33	0,33	0,67	0,33	0,67
6	0	0,33	0,33	0,33	0,67
7	0	0	0	0	1
8	0	0	0	0	1
9	0	0	0	0	1
10	0	0,33	0,33	0,33	0,67
11	0	0,33	0,33	0,33	0,67
12	0	0	0,33	0	1
FOTO 4				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0	0	0	0	1
2	0,33	0,67	0,67	0,67	0,33
3	0	0,33	0,33	0,33	0,67
4	0	0	0	0	1
5	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
6	0,33	0,67	0,67	0,67	0,33
7	0	0	0,33	0	1
8	0	0	0	0	1
9	0	0	0	0	1
10	0	0	0,33	0	1
11	0	0	0	0	1
12	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67

Lanjutan Tabel 5.14 Rekapitulasi Hasil P (E | H') Pada Pekerjaan Galian

FOTO 5				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,67	0,67	0,67	0,67	0,33
2	0	0	0,33	0	1
3	0	0	0,33	0	1
4	0,33	0	0	0	1
5	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
6	0,67	0,67	0,67	0,67	0,33
7	0	0,33	0,33	0,33	0,67
8	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
9	0	0	0,33	0	1
10	0	0	0,33	0	1
11	0,33	0,67	0,33	0,33	0,67
12	0	0	0	0	1
FOTO 6				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0	0	0	0	1
2	0	0	0,33	0	1
3	0,33	0,33	0	0,33	0,67
4	0	0	0,33	0	1
5	0,33	0,67	0,67	0,67	0,33
6	0	0	0	0	1
7	0,33	0	0	0	1
8	0	0	0	0	1
9	0	0	0,33	0	1
10	0	0	0,33	0	1
11	0	0,33	0,33	0,33	0,67
12	0,33	0	0,33	0,33	0,67
FOTO 7				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0	0	0,33	0	1
2	0,33	0	0,33	0,33	0,67
3	0	0	0,33	0	1
4	0	0	0	0	1
5	0	0	0,33	0	1
6	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
7	0	0	0	0	1
8	0	0	0	0	1
9	0	0,33	0,33	0,33	0,67
10	0	0	0	0	1
11	0,33	0	0,33	0,33	0,67
12	0,33	0	0	0	1
FOTO 8				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0	0	0	0	1
2	0	0	0	0	1
3	0,33	0	0	0	1
4	0	0	0,33	0	1
5	0	0,33	0,33	0,33	0,67
6	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
7	0	0	0	0	1
8	0,33	0	0,33	0,33	0,67
9	0	0	0	0	1
10	0,33	0,33	0	0,33	0,67
11	0	0,33	0,33	0,33	0,67
12	0	0	0	0	1

Lanjutan Tabel 5.14 Rekapitulasi Hasil P (E | H') Pada Pekerjaan Galian

FOTO 9				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0	0,33	0,33	0,67
2	0,33	0	0	0	1
3	0	0	0,33	0	1
4	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
5	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
6	0	0	0,33	0	1
7	0,33	0	0,33	0,33	0,67
8	0	0	0,33	0	1
9	0	0	0	0	1
10	0	0,33	0,33	0,33	0,67
11	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
12	0,33	0	0	0	1

FOTO 10				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,67	0,67	0,67	0,67	0,33
2	0	0	0,33	0	1
3	0	0,33	0,33	0,33	0,67
4	0,33	0	0	0	1
5	0,33	0	0	0	1
6	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
7	0	0	0,33	0	1
8	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
9	0	0	0,33	0	1
10	0	0,33	0	0	1
11	0,33	0,33	0	0,33	0,67
12	0,33	0	0,33	0,33	0,67

Tabel 5.15 Rekapitulasi Hasil P (E | H') Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan

FOTO 1				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0	0	0,33	0	1
2	0	0	0	0	1

FOTO 2				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
2	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67

FOTO 3				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0	0	0	0	1
2	0	0	0	0	1

FOTO 4				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
2	0	0,33	0,33	0,33	0,67



**Tabel 5.16 Rekapitulasi Hasil P (E | H') Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

FOTO 1				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
2	0	0	0	0	1
3	0	0	0,33	0	1
4	0	0	0	0	1
5	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
6	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
7	0,33	0	0	0	1
FOTO 2				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0,33	0,67	0,33	0,67
2	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
3	0	0	0	0	1
4	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
5	0	0	0	0	1
6	0,33	0	0,33	0,33	0,67
7	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
FOTO 3				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0	0,33	0,33	0,33	0,67
2	0	0	0	0	1
3	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
4	0	0	0	0	1
5	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
6	0	0	0	0	1
7	0	0,33	0	0	1
FOTO 4				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0	0,33	0	0	1
2	0,33	0,33	0,67	0,33	0,67
3	0	0	0	0	1
4	0	0	0	0	1
5	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
6	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
7	0	0	0	0	1
FOTO 5				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
2	0	0,33	0	0	1
3	0,33	0	0	0	1
4	0	0	0	0	1
5	0	0	0	0	1
6	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
7	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
FOTO 6				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0	0,33	0,33	0,67
2	0,33	0	0,33	0,33	0,67
3	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
4	0	0	0	0	1
5	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
6	0,33	0	0	0	1
7	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67

**Lanjutan Tabel 5.16 Rekapitulasi Hasil P (E | H') Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

FOTO 7				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0	0,33	0,33	0,67
2	0,33	0	0,33	0,33	0,67
3	0	0	0	0	1
4	0	0	0	0	1
5	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
6	0	0	0,33	0	1
7	0	0	0	0	1
FOTO 8				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0,33	0,67	0,33	0,67
2	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
3	0	0,33	0,33	0,33	0,67
4	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
5	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
6	0	0	0	0	1
7	0	0,33	0	0	1
FOTO 9				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0	0	0	0	1
2	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
3	0	0,33	0	0	1
4	0,33	0,33	0	0,33	0,67
5	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
6	0	0,33	0	0	1
7	0	0	0	0	1
FOTO 10				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0	0,33	0,33	0,33	0,67
2	0	0,33	0,33	0,33	0,67
3	0	0	0	0	1
4	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
5	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
6	0	0	0	0	1
7	0,33	0	0	0	1
FOTO 11				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
2	0	0	0,33	0	1
3	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
4	0	0	0,33	0	1
5	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
6	0	0	0,33	0	1
7	0	0	0	0	1
FOTO 12				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0	0	0	1
2	0	0	0,33	0	1
3	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
4	0	0	0	0	1
5	0	0	0	0	1
6	0	0	0	0	1
7	0	0	0,33	0	1

**Lanjutan Tabel 5.16 Rekapitulasi Hasil P (E | H') Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

FOTO 13				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,67	0,33	0,67	0,67	0,33
2	0,33	0	0,33	0,33	0,67
3	0	0	0	0	1
4	0	0	0,33	0	1
5	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
6	0	0	0	0	1
7	0	0	0	0	1
FOTO 14				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
2	0	0	0	0	1
3	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
4	0	0	0,33	0	1
5	0	0	0	0	1
6	0,33	0	0,33	0,33	0,67
7	0	0	0,33	0	1
FOTO 15				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0	0,33	0,33	0,33	0,67
2	0	0	0	0	1
3	0	0	0	0	1
4	0	0	0	0	1
5	0	0,33	0	0	1
6	0,33	0,33	0	0,33	0,67
7	0	0	0	0	1
FOTO 16				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
2	0	0	0	0	1
3	0	0,33	0,33	0,33	0,67
4	0	0	0	0	1
5	0	0	0	0	1
6	0,33	0	0	0	1
7	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
FOTO 17				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0,67	0,67	0,67	0,33
2	0,33	0	0,33	0,33	0,67
3	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
4	0	0	0	0	1
5	0	0	0	0	1
6	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
7	0	0	0	0	1
FOTO 18				Final Score P (E   H)	P (E   H')
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN				
	1	2	3		
1	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
2	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
3	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
4	0	0	0,33	0	1
5	0	0	0	0	1
6	0	0	0	0	1
7	0,33	0	0,33	0,33	0,67

**Lanjutan Tabel 5.16 Rekapitulasi Hasil P (E | H') Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

FOTO 19					
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Final Score P (E   H)	P (E   H')
	1	2	3		
1	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
2	0	0	0	0	1
3	0	0	0	0	1
4	0,67	0,33	0,67	0,67	0,33
5	0	0	0	0	1
6	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
7	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67

FOTO 20					
Checklist	NILAI P (E   H) RESPONDEN			Final Score P (E   H)	P (E   H')
	1	2	3		
1	0,33	0	0,33	0,33	0,67
2	0,33	0	0	0	1
3	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
4	0,67	0	0	0	1
5	0,33	0	0	0	1
6	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67
7	0,33	0,33	0,33	0,33	0,67

5. Menghitung banyaknya kemungkinan dari pekerjaan aman.

$$\text{Rumus} = P(H) = \frac{1}{\text{kemungkinan (bukti + nilai keamanan)}}$$

Contoh perhitungan P (H) penilaian dengan 3 orang responden dengan menggunakan foto nomor 1 pada pekerjaan galian adalah sebagai berikut.

Keterangan:

Kemungkinan = 4 (0; 0,33; 0,67; 1)

Bukti = Banyak bukti yang dapat dianalisis

Nilai Keamanan = 1

$$P(H) = \frac{1}{4(12+1)} = \frac{1}{4(13)} = 0,00000$$

6. Menghitung banyaknya kemungkinan dari pekerjaan tidak aman.

$$\text{Rumus} = P(H') = \frac{\text{banyak kemungkinan skor selain aman}}{\text{kemungkinan (bukti + nilai keamanan)}}$$

Contoh perhitungan P (H') penilaian dengan 3 orang responden dengan menggunakan foto nomor 1 pada pekerjaan galian adalah sebagai berikut.

$$P(H') = \frac{3}{4(12+1)} = \frac{3}{4(13)} = 0,00000$$

7. Menggunakan hasil dari tahap kedua sampai keenam untuk menghitung kemungkinan sebuah pekerjaan konstruksi yang aman digunakan berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari foto.

$$\text{Rumus} = P(H | E_{\text{comb}}) = \frac{P(E_{\text{comb}} | H) \times P(H)}{P(E_{\text{comb}} | H) \times P(H) + P(E_{\text{comb}} | H') \times P(H')}$$

Contoh perhitungan  $P(H | E_{\text{comb}})$  penilaian dengan 3 orang responden dengan menggunakan foto nomor 1 pada pekerjaan galian adalah sebagai berikut.

$$P(H | E_{\text{comb}}) = \frac{(0 \times 0,00000)}{(0 \times 0,00000) + (0 \times 0,00000)} = 0$$

#### 5.4 Analisis Data

Perhitungan di atas merupakan contoh pengolahan data menjadi tahapan analisis data dengan menggunakan metode probabilitas bersyarat Theorema Bayes untuk penilaian keselamatan pada pekerjaan galian. Hasil akhir diperoleh nilai  $P(H | E_{\text{comb}}) = 0$ , yang berarti bahwa pekerjaan galian dilakukan dengan tidak aman. Perhitungan untuk analisis data disajikan dalam bentuk tabel sebagaimana perhitungan  $P(E_{\text{comb}} | H)$ ,  $P(E_{\text{comb}} | H')$ ,  $P(H)$ ,  $P(H')$ , dan  $P(H | E_{\text{comb}})$  dicontohkan pada Sub-Bab 5.3 dilakukan untuk semua foto konstruksi dengan penilaian 3 orang responden yang menjadi data, yaitu sejumlah 34 foto konstruksi dengan rinciannya 10 foto pekerjaan galian, 4 foto pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan 20 foto pekerjaan pasangan batu.

Berikut adalah hasil analisis data untuk pekerjaan galian, pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan pekerjaan pasangan batu dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 5.17 Hasil Analisis Data Pekerjaan Galian**

FOTO	$P(E_{comb}   H)$	$P(E_{comb}   H')$	$P(H)$	$P(H')$	$P(H   E_{comb})$
1	0	0,061	0,000	0,000	0
2	0	0,061	0,000	0,000	0
3	0	0,029	0,000	0,000	0
4	0	0,032	0,000	0,000	0
5	0	0,021	0,000	0,000	0
6	0	0,099	0,000	0,000	0
7	0	0,201	0,000	0,000	0
8	0	0,135	0,000	0,000	0
9	0	0,091	0,000	0,000	0
10	0	0,044	0,000	0,000	0

**Tabel 5.18 Hasil Analisis Data Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

FOTO	$P(E_{comb}   H)$	$P(E_{comb}   H')$	$P(H)$	$P(H')$	$P(H   E_{comb})$
1	0	1	0,015	0,046	0
2	0	0,448	0,015	0,046	0
3	0	1	0,015	0,046	0
4	0	0,448	0,015	0,046	0

**Tabel 5.19 Hasil Analisis Data Pekerjaan Pasangan Batu**

FOTO	$P(E_{comb}   H)$	$P(E_{comb}   H')$	$P(H)$	$P(H')$	$P(H   E_{comb})$
1	0	0,301	0,000	0,000	0
2	0	0,135	0,000	0,000	0
3	0	0,301	0,000	0,000	0
4	0	0,301	0,000	0,000	0
5	0	0,301	0,000	0,000	0
6	0	0,135	0,000	0,000	0
7	0	0,301	0,000	0,000	0
8	0	0,135	0,000	0,000	0
9	0	0,301	0,000	0,000	0
10	0	0,201	0,000	0,000	0
11	0	0,301	0,000	0,000	0
12	0	0,671	0,000	0,000	0
13	0	0,148	0,000	0,000	0
14	0	0,301	0,000	0,000	0
15	0	0,449	0,000	0,000	0
16	0	0,301	0,000	0,000	0
17	0	0,099	0,000	0,000	0
18	0	0,201	0,000	0,000	0
19	0	0,099	0,000	0,000	0
20	0	0,201	0,000	0,000	0





Berdasarkan hasil di atas dilihat dari 10 foto pada pekerjaan galian yang menjadi data, semuanya mempunyai nilai  $P(H | E_{comb}) = 0$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua foto konstruksi pada pekerjaan galian dilaksanakan secara tidak aman.

Berdasarkan hasil di atas dilihat dari 4 foto pada pekerjaan pengukuran dan pematokan yang menjadi data, semuanya mempunyai nilai  $P(H | E_{comb}) = 0$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua foto konstruksi pada pekerjaan pengukuran dan pematokan dilaksanakan secara tidak aman.

Berdasarkan hasil di atas dilihat dari 20 foto pada pekerjaan pasangan batu yang menjadi data, semuanya mempunyai nilai  $P(H | E_{comb}) = 0$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua foto konstruksi pada pekerjaan pasangan batu dilaksanakan secara tidak aman.








Tabel 5.20 Hasil Analisis Data Pekerjaan Galian

Foto Konstruksi	Skor	Keterangan
	0	Tidak ada talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara serupa untuk menahan dinding galian, sehingga dapat menimbulkan tanah longsor.
	0	Tidak ada talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara serupa untuk menahan dinding galian, sehingga dapat menimbulkan tanah longsor.
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan dan helm pada saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan tangan terjepit batu.
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan dan helm pada saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan tangan terjepit batu.
	0	Tidak ada talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara serupa untuk menahan dinding galian, sehingga dapat menimbulkan tanah longsor.








Lanjutan Tabel 5.20 Hasil Analisis Data Pekerjaan Galian

Foto Konstruksi	Skor	Keterangan
	0	Tidak ada talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara serupa untuk menahan dinding galian, sehingga dapat menimbulkan tanah longsor.
	0	Tidak ada talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara serupa untuk menahan dinding galian, sehingga dapat menimbulkan tanah longsor.
	0	Tidak ada talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara serupa untuk menahan dinding galian, sehingga dapat menimbulkan tanah longsor.
	0	Tidak ada talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara serupa untuk menahan dinding galian, sehingga dapat menimbulkan tanah longsor.
	0	Tidak ada talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara serupa untuk menahan dinding galian, sehingga dapat menimbulkan tanah longsor.






Tabel 5.21 Hasil Analisis Data Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan

Foto Konstruksi	Skor	Keterangan
	0	Tidak ada rambu-rambu pada lokasi pekerjaan yang dapat memungkinkan jatuh terperosok.
	0	Tidak ada rambu-rambu pada lokasi pekerjaan yang dapat memungkinkan jatuh terperosok.
	0	Tidak ada rambu-rambu pada lokasi pekerjaan yang dapat memungkinkan jatuh terperosok.
	0	Tidak ada rambu-rambu pada lokasi pekerjaan yang dapat memungkinkan jatuh terperosok.






Tabel 5.22 Hasil Analisis Data Pekerjaan Pasangan Batu

Foto Konstruksi	Skor	Keterangan
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan dan helm pada saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan tangan terjepit batu.
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan pada saat melakukan adukkan semen, sehingga dapat menimbulkan iritasi.
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan dan helm pada saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan tangan terjepit batu.
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan dan helm pada saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan tangan terjepit batu.
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan dan helm pada saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan tangan terjepit batu.






Lanjutan Tabel 5.22 Hasil Analisis Data Pekerjaan Pasangan Batu

Foto Konstruksi	Skor	Keterangan
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan pada saat melakukan adukkan semen, sehingga dapat menimbulkan iritasi.
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan dan helm pada saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan tangan terjepit batu.
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan dan helm pada saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan tangan terjepit batu.
	0	Tidak ada rambu-rambu pada lokasi pekerjaan yang dapat memungkinkan jatuh terperosok.
	0	Tidak ada rambu-rambu pada lokasi pekerjaan yang dapat memungkinkan jatuh terperosok.

Lanjutan Tabel 5.22 Hasil Analisis Data Pekerjaan Pasangan Batu

Foto Konstruksi	Skor	Keterangan
	0	Menempatkan dan menumpuk barang-barang yang berbahaya dan tidak terpakai pada lokasi pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan tersandung.
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan dan helm pada saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan tangan terjepit batu.
	0	Tidak ada talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara serupa untuk menahan dinding galian, sehingga dapat menimbulkan tanah longsor.
	0	Tidak ada talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara serupa untuk menahan dinding galian, sehingga dapat menimbulkan tanah longsor.
	0	Tidak dilengkapi dengan helm pada saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat terkena barang-barang yang berbahaya.

Lanjutan Tabel 5.22 Hasil Analisis Data Pekerjaan Pasangan Batu

Foto Konstruksi	Skor	Keterangan
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan dan helm pada saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan tangan terjepit batu.
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan dan helm pada saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan tangan terjepit batu.
	0	Tidak dilengkapi dengan perancah pada saat melakukan pekerjaan yang dapat memungkinkan jatuh terperosok.
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan dan helm pada saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan tangan terjepit batu.
	0	Tidak dilengkapi dengan sarung tangan dan helm pada saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan tangan terjepit batu.

## 5.5 Pembahasan

### 5.5.1 Pembahasan Pekerjaan Galian

Berdasarkan Tabel 5.30 hasil penilaian keselamatan kerja pada pekerjaan galian menyatakan bahwa semua pekerjaan dilaksanakan secara tidak aman. Pembahasan berdasarkan penilaian atribut pada *checklist* standar keselamatan kerja pada pekerjaan galian adalah sebagai berikut.

1. Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli. Pada atribut keselamatan kerja ini 5 foto, yaitu foto 3, 4, 6, 7, dan 8 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 3 foto, yaitu foto 1, 2, dan 9 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar. Terdapat 2 foto, yaitu foto 5 dan 10 mendapatkan nilai 0,67 (cenderung aman), nilai 0,67 tersebut dikarenakan sebagian besar memenuhi standar.
2. Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan. Pada atribut keselamatan kerja ini 5 foto, yaitu foto 3, 5, 6, 8, dan 10 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 5 foto, yaitu foto 1, 2, 4, 7, dan 9 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.
3. Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu. Pada atribut keselamatan kerja ini 6 foto, yaitu foto 3, 4, 5, 7, 9, dan 10 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 4 foto, yaitu foto 1, 2, 6, dan 8 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.

4. Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi. Pada atribut keselamatan kerja ini 4 foto, yaitu foto 4, 6, 7, dan 8 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 5 foto, yaitu foto 1, 2, 5, 9, dan 10 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar. Terdapat 1 foto, yaitu foto 3 mendapatkan nilai 0,67 (cenderung aman), nilai 0,67 tersebut dikarenakan sebagian besar memenuhi standar.
5. Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai. Pada atribut keselamatan kerja ini 3 foto, yaitu foto 1, 7, dan 8 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 7 foto, yaitu foto 2, 3, 4, 5, 6, 9, dan 10 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.
6. Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air. Pada atribut keselamatan kerja ini 4 foto, yaitu foto 1, 3, 6, dan 9 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 5 foto, yaitu foto 2, 4, 7, 8, dan 10 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar. Terdapat 1 foto, yaitu foto 5 mendapatkan nilai 0,67 (cenderung aman), nilai 0,67 tersebut dikarenakan sebagian besar memenuhi standar.
7. Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap. Pada atribut keselamatan kerja ini 6 foto, yaitu foto 3, 4, 5, 7, 8, dan 10 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 4 foto, yaitu foto 1, 2, 6, dan 9 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.



8. Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian. Pada atribut keselamatan kerja ini 6 foto, yaitu foto 1, 3, 4, 6, 7, dan 9 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 4 foto, yaitu foto 2, 5, 8, dan 10 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.
9. Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup. Pada atribut keselamatan kerja ini 8 foto, yaitu foto 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 2 foto, yaitu foto 1 dan 2 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.
10. Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah. Pada atribut keselamatan kerja ini 8 foto, yaitu foto 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, dan 10 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 2 foto, yaitu foto 2 dan 8 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.
11. Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya. Pada atribut keselamatan kerja ini 4 foto, yaitu foto 3, 4, 6, dan 8 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 6 foto, yaitu foto 1, 2, 5, 7, 9, dan 10 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.

12. Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng *portable*, atau cara-cara lain yang serupa. Pada atribut keselamatan kerja ini 3 foto, yaitu foto 3, 5, dan 8 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 7 foto, yaitu foto 1, 2, 4, 6, 7, 9, dan 10 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.

Pembahasan di atas dari 10 foto pada pekerjaan galian yang didapat dari lapangan, semua foto (10 foto) yang didapat dari lapangan tersebut dikatakan tidak aman dikarenakan semua foto (10 foto) tersebut terdapat nilai 0 pada penilaian atribut *checklist* standar keselamatan kerja pada pekerjaan galian. Nilai 0 pada foto dapat terjadi kemungkinan kecelakaan kerja dalam pekerjaan galian yang diakibatkan dari tidak melaksanakan standar keselamatan kerja pada pekerjaan galian.

Atribut keselamatan kerja pada pekerjaan galian adalah sebagai berikut.

1. Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli mendapatkan nilai 0,33 dikarenakan sebagian kecil memenuhi persyaratan.
2. Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan mendapatkan nilai 0,33 dikarenakan sebagian kecil memenuhi persyaratan.
3. Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu mendapatkan nilai 0,33 dikarenakan sebagian kecil memenuhi persyaratan.

4. Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi mendapatkan nilai 0,33 dikarenakan sebagian kecil memenuhi persyaratan.
5. Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai mendapatkan nilai 0 dikarenakan tidak memenuhi persyaratan.
6. Se jauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air mendapatkan nilai 0 dikarenakan tidak memenuhi persyaratan.
7. Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap mendapatkan nilai 0,33 dikarenakan sebagian kecil memenuhi persyaratan.
8. Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian mendapatkan nilai 0 dikarenakan tidak memenuhi persyaratan.
9. Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup mendapatkan nilai 0,33 dikarenakan sebagian kecil memenuhi persyaratan.
10. Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah mendapatkan nilai 0 dikarenakan tidak memenuhi persyaratan.
11. Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya mendapatkan nilai 0,33 dikarenakan sebagian kecil memenuhi persyaratan.
12. Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng *portable*, atau cara-cara lain yang serupa mendapatkan nilai 0,33 dikarenakan sebagian kecil memenuhi persyaratan.

### 5.5.2 Pembahasan Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan

Berdasarkan Tabel 5.30 hasil penilaian keselamatan kerja pada pekerjaan pengukuran dan pematokan menyatakan bahwa semua pekerjaan dilaksanakan secara tidak aman. Pembahasan berdasarkan penilaian atribut pada *checklist* standar keselamatan kerja pada pekerjaan pengukuran dan pematokan adalah sebagai berikut.

1. Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan. Pada atribut keselamatan kerja ini 2 foto, yaitu foto 1 dan 3 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 2 foto, yaitu foto 2 dan 4 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.
2. Diusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati. Pada atribut keselamatan kerja ini 3 foto, yaitu foto 1, 3, dan 4 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 1 foto, yaitu foto 2 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.

Pembahasan di atas dari 4 foto pada pekerjaan pengukuran dan pematokan yang didapat dari lapangan, semua foto (4 foto) yang didapat dari lapangan tersebut dikatakan tidak aman dikarenakan semua foto (4 foto) tersebut terdapat nilai 0 pada penilaian atribut *checklist* standar keselamatan kerja pada pekerjaan pengukuran dan pematokan. Nilai 0 pada foto dapat terjadi kemungkinan kecelakaan kerja dalam pekerjaan pengukuran dan pematokan yang diakibatkan dari tidak melaksanakan standar keselamatan kerja pada pekerjaan pengukuran dan pematokan.

Atribut keselamatan kerja pada pekerjaan pengukuran dan pematokan adalah sebagai berikut.

1. Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan mendapatkan nilai 0 dikarenakan tidak memenuhi persyaratan.
2. Diusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati mendapatkan nilai 0 dikarenakan tidak memenuhi persyaratan.

### 5.5.3 Pembahasan Pekerjaan Pasangan Batu

Berdasarkan Tabel 5.30 hasil penilaian keselamatan kerja pada pekerjaan pasangan batu menyatakan bahwa semua pekerjaan dilaksanakan secara tidak aman. Pembahasan berdasarkan penilaian atribut pada *checklist* standar keselamatan kerja pada pekerjaan pasangan batu adalah sebagai berikut.

1. Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan *safety boots*. Pada atribut keselamatan kerja ini 5 foto, yaitu foto 3, 4, 9, 10, dan 15 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 14 foto, yaitu foto 1, 2, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, dan 20 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar. Terdapat 1 foto, yaitu foto 13 mendapatkan nilai 0,67 (cenderung aman), nilai 0,67 tersebut dikarenakan sebagian besar memenuhi standar.

2. Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen. Pada atribut keselamatan kerja ini 10 foto, yaitu foto 1, 3, 5, 10, 11, 12, 14, 15, 16, dan 19 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 10 foto, yaitu foto 2, 4, 6, 7, 8, 9, 13, 17, 18, dan 20 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.
3. Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu. Pada atribut keselamatan kerja ini 11 foto, yaitu foto 1, 2, 4, 7, 8, 9, 10, 13, 15, 16, dan 19 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 9 foto, yaitu foto 3, 5, 6, 11, 12, 14, 17, 18, dan 20 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.
4. Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan. Pada atribut keselamatan kerja ini 14 foto, yaitu foto 1, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 4 foto, yaitu foto 2, 8, 9, dan 10 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar. Terdapat 2 foto, yaitu foto 19 dan 20 mendapatkan nilai 0,67 (cenderung aman), nilai 0,67 tersebut dikarenakan sebagian besar memenuhi standar.
5. Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan. Pada atribut keselamatan kerja ini 9 foto, yaitu foto 2, 5, 12, 14, 15, 16, 17, 18, dan 19 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 11 foto, yaitu foto 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, dan 20 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.

6. Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter. Pada atribut keselamatan kerja ini 9 foto, yaitu foto 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 18 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 11 foto, yaitu foto 1, 2, 4, 5, 6, 14, 15, 16, 17, 19, dan 20 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.
7. Di setiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman. Pada atribut keselamatan kerja ini 11 foto, yaitu foto 3, 4, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, dan 17 mendapatkan nilai 0 (tidak aman), nilai 0 tersebut dikarenakan tidak memenuhi standar. Terdapat 9 foto, yaitu foto 1, 2, 5, 6, 10, 16, 18, 19, dan 20 mendapatkan nilai 0,33 (cenderung tidak aman), nilai 0,33 tersebut dikarenakan sebagian kecil memenuhi standar.

Pembahasan di atas dari 20 foto pada pekerjaan pasangan batu yang didapat dari lapangan, semua foto (20 foto) yang didapat dari lapangan tersebut dikatakan tidak aman dikarenakan semua foto (20 foto) tersebut terdapat nilai 0 pada penilaian atribut *checklist* standar keselamatan kerja pada pekerjaan pasangan batu. Nilai 0 pada foto dapat terjadi kemungkinan kecelakaan kerja dalam pekerjaan pasangan batu yang diakibatkan dari tidak melaksanakan standar keselamatan kerja pada pekerjaan pasangan batu.

Atribut keselamatan kerja pada pekerjaan pasangan batu adalah sebagai berikut.

1. Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan *safety boots* mendapatkan nilai 0,33 dikarenakan sebagian kecil memenuhi persyaratan.
2. Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen mendapatkan nilai 0 dikarenakan tidak memenuhi persyaratan.
3. Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu mendapatkan nilai 0 dikarenakan tidak memenuhi persyaratan.

4. Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan mendapatkan nilai 0 dikarenakan tidak memenuhi persyaratan.
5. Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan mendapatkan nilai 0,33 dikarenakan sebagian kecil memenuhi persyaratan.
6. Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter mendapatkan nilai 0,33 dikarenakan sebagian kecil memenuhi persyaratan.
7. Di setiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman mendapatkan nilai 0,33 dikarenakan sebagian kecil memenuhi persyaratan.

#### **5.6 Upaya Untuk Meminimalisir Kemungkinan Terjadinya Kecelakaan Kerja**

Hasil dari pembahasan bahwa dari semua foto (34 foto) tersebut mendapatkan nilai  $P(H | E_{comb}) = 0$  pada penilaian *checklist* standar keselamatan kerja. Nilai 0 dikarenakan pelaksanaan pekerjaan pondasi dilakukan secara tidak aman.

Berdasarkan teori kecelakaan kerja yang dipelopori oleh ahli keselamatan kerja, Heinrich (1931), terdapat 5 faktor yang saling berhubungan dengan kecelakaan kerja. Layaknya ilustrasi kartu domino yang diberdirikan apabila 1 kartu terjatuh, maka akan menimpa kartu lainnya. Sama seperti pelaksanaan pekerjaan pondasi di lapangan, pada foto terdapat 1 penilaian dengan nilai 0, maka dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja. Untuk mencegah 1 faktor yang memicu kecelakaan kerja, maka diperlukan upaya yang dilakukan supaya pelaksanaan pekerjaan pondasi aman.

Upaya yang harus dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja pada pekerjaan pondasi pada proyek pembangunan gedung terminal adalah dengan melaksanakan atribut standar keselamatan kerja Indonesia yang sama sekali tidak diterapkan di lapangan dan yang diterapkan, tetapi belum memenuhi standar aman.



Berikut ini adalah atribut yang sama sekali tidak diterapkan di lapangan dan yang diterapkan, tetapi belum memenuhi standar aman sebagai upaya untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja adalah sebagai berikut.

1. Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.
2. Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.
3. Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.
4. Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.
5. Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.
6. Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.
7. Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.
8. Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.
9. Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.
10. Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.
11. Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.

12. Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng *portable*, atau cara-cara lain yang serupa.
13. Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.
14. Diusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.
15. Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pemasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan *safety boots*.
16. Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.
17. Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.
18. Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.
19. Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.
20. Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.
21. Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.

Adapun upaya pelaksanaan pekerjaan dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja selain menerapkan atribut standar keselamatan kerja Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Komitmen dari semua pihak yang berada didalam pelaksanaan proyek untuk selalu menaati atribut standar keselamatan kerja.

2. Kontraktor sebaiknya memiliki dana yang dianggarkan untuk keperluan pembelian alat pelindung diri (APD), rambu-rambu, anggaran untuk uji stabilitas tanah, dan anggaran untuk pengujian lainnya yang diperlukan pada standar keselamatan kerja Indonesia. Kontraktor juga wajib menganggarkan dana Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) untuk mengantisipasi kejadian tidak terduga.
3. Kesadaran pekerja untuk memakai alat pelindung diri (APD) supaya terhindar dari kecelakaan kerja akibat faktor kelalaian kerja dan lingkungan kerja yang tidak aman.
4. Pekerja yang tidak terbiasa memakai alat pelindung diri (APD), sehingga merasa kurang nyaman ketika menggunakan alat pelindung diri (APD) yang mengakibatkan alat pelindung diri (APD) tersebut dilepas atau tidak dipakai karena minimnya pemahaman betapa pentingnya memakai alat pelindung diri (APD) dan menerapkan kondisi lingkungan kerja yang aman, maka perlu diberikan motivasi berupa pelatihan atau bimbingan teknis kepada para pekerja tersebut.
5. Pengawasan K3 kepada para pekerja seperti dilakukan inspeksi pengecekan pemakaian alat pelindung diri (APD) sebelum pekerjaan dimulai.
6. Peraturan standar keselamatan kerja yang dilakukan disekitar proyek. Setiap hari perlu dilakukan pengecekan *checklist* atau pengawasan K3 terhadap para pekerja untuk menandai bahwa pekerja mematuhi dan memakai alat pelindung diri (APD). Setelah dikumpulkan hasil *checklist* para pekerja, maka perlu dilakukan evaluasi disetiap akhir minggunya. Untuk pekerja yang jarang dan tidak pernah memakai alat pelindung diri (APD) perlu ditindak.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data berupa 34 foto yang didapatkan dari proyek pekerjaan pondasi pada proyek pembangunan gedung bertingkat. Foto tersebut telah dianalisis dengan menggunakan metode probabilitas bersyarat, dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan 3 hal sebagai berikut.

1. Pekerjaan pondasi yang mencakup pekerjaan galian, pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan pekerjaan pasangan batu memiliki risiko dikarenakan tidak dilakukan secara aman dan hasil penilaian keselamatan kerja pada pekerjaan galian, pekerjaan pengukuran dan pematokan, dan pekerjaan pasangan batu semua nilai  $P(H | E_{comb}) = 0$  yang berarti pekerjaan pondasi dilakukan dengan tidak aman.
2. Upaya yang harus dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja adalah kesadaran dari para pekerja untuk menerapkan semua atribut *checklist* standar keselamatan kerja dan meningkatkan pengawasan pekerjaan dalam penerapan atribut yang belum memenuhi standar keselamatan kerja Indonesia.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan kesimpulan di atas, maka dapat diusulkan saran sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dilakukan tentang keselamatan kerja pada pekerjaan konstruksi selain pondasi dan peluang terjadinya kecelakaan kerja.
2. Dengan mengetahui hasil nilai penerapan keselamatan kerja, maka dapat memotivasi tenaga kerja konstruksi supaya dapat menerapkan aturan keselamatan kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

3. Untuk dapat memotivasi tenaga kerja dengan baik, maka universitas, instansi, dan lembaga dapat memberikan pelatihan atau bimbingan teknis tentang keselamatan kerja dan juga dapat memberi saran kepada kontraktor untuk mengendalikan kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andika. 2012. Analisis Potensi Kecelakaan Kerja Pada Pelaksanaan Pekerjaan Pengecoran Pada Bangunan Bertingkat Dengan Media Foto, *Tugas Akhir*, (Tidak Diterbitkan), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- ANSI (American National Standard Institute) No. ANSI Z87-1-1989.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Jalan dan Jembatan*. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Guilford. 1956. *Fundamental Statistic In Psychology and Education*. McGraw-Hill Book Company. New York.
- Health and Safety Protection Academy Training K3 Berbasis Nasional. Dikutip dari <http://healthsafetyprotection.com/alat-pelindung-mata-dan-wajah/>.
- Heinrich. 1931. *Teori Ilmiah Pertama Tentang Penyebab Kecelakaan Kerja*. Dikutip dari <http://www.pusdiklatk3.com/2014/04/teori-domino-heinrich-teori-ilmiah.html>.
- Herdiansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Hidayat. 2012. *Komunikasi Antar Pribadi dan Medianya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- <http://www.equipina.com/struktur-keamanan-pada-alat-berat-rops-fops-opg/>.
- <http://www.pusdiklatk3.com/2014/04/mengenal-alat-pelindung-diri-apd.html>.
- Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 *Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi*.

- Lestariningsih. 2011. *Uji Validitas dan Uji Reliabilitas*. Dikutip dari <https://p4mristkipgrisa.wordpress.com/2011/05/10/uji-validitas-dan-reliabilitas/>.
- Madeamin. 2012. *Objektivitas dan Kepraktisan*. Dikutip dari <https://ishaq-madeamin.blogspot.com/2012/12/reliabilitas-instrumen-tes-bag-1.html>.
- Marsada. 2009. *Jenis-jenis Pekerjaan Yang Berisiko Tinggi Menimbulkan Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi*. Dikutip dari <http://e-journal.uajy.ac.id/3058/4/2TS11842.pdf>.
- Nugraheni dan Scott. 2006. *An Approach to Define Construction Practice From Construction Images*. Dikutip dari [http://www.arcom.ac.uk/-docs/proceedings/ar2006-0305-0315\\_Nugraheni\\_and\\_Scott.pdf](http://www.arcom.ac.uk/-docs/proceedings/ar2006-0305-0315_Nugraheni_and_Scott.pdf).
- Nugraheni. 1999. Analisis Kecelakaan Kerja Berdasarkan Waktu Kerja Pada Industri Konstruksi Yang Menggunakan Mesin-mesin Bergerak, *Tesis Magister Teknik*, (Tidak Diterbitkan), Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Nugraheni. 2009. "The Use of Construction Images In a Safety Assessment System", *Ph.D Thesis*, (Unpublished), Curtin University of Technology, Perth, Australia.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 *Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan*.
- Potter. 2013. *Alat Pelindung Diri Pada Pekerjaan Konstruksi*. Dikutip dari <http://www.scribd.com/doc/170404375/APD-Pada-Pekerjaan-Konstruksi>.
- Prysandi. 2013. Penilaian Keselamatan Kerja Pada Pelaksanaan Pekerjaan Bekisting Balok, *Tugas Akhir*, (Tidak Diterbitkan), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Raharja. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Kurnia Offset. Surakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Suma'mur. 1987. "*Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja*". CV. Haji Masagung, Jakarta.
- Sutarto. 2008. *Peranan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Dalam Peningkatan Kinerja Proyek Konstruksi*. Dikutip dari <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/tsp/article/view/17337>.

- Syaferli. 2013. Analisis Keselamatan Pada Pekerjaan Penghamparan Hotmix (Studi Kasus: 3 Proyek Konstruksi), *Tugas Akhir*, (Tidak Diterbitkan), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Wahyudin. 2012. Analisis Keselamatan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Rangka Atap Baja Ringan, *Tugas Akhir*, (Tidak Diterbitkan), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Zachra. 2013. Analisis Keselamatan Pelaksanaan Pekerjaan Dinding Bagian Luar Dengan Memanfaatkan Foto Konstruksi, *Tugas Akhir*, (Tidak Diterbitkan), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.







UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

# LAMPIRAN

الجمعة المباركة الأندونيسية

**RESPONDEN : 1**

**NO. FOTO : 1**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.			V			NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.			V			NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			V			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.			<b>V</b>			NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.		<b>V</b>				NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.			<b>V</b>			NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		<b>V</b>				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.			<b>V</b>			NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		<b>V</b>				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.			V			NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 2**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.			V			NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.			V			NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			V			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.			<b>V</b>			NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			<b>V</b>			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.			<b>V</b>			NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.			V			NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.			V			NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			V			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.			<b>V</b>			NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 3**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		V				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.		V				NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.				<b>V</b>		NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.		<b>V</b>				NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		<b>V</b>				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		<b>V</b>				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		V				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**NO. FOTO : 4**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.			V			NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.		V				NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		<b>V</b>				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			<b>V</b>			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		<b>V</b>				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		<b>V</b>				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.			V			NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 5**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.				<b>V</b>		NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		<b>V</b>				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.		<b>V</b>				NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.			<b>V</b>			NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.				<b>V</b>		NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.			<b>V</b>			NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		<b>V</b>				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 6**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		V				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			V			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		<b>V</b>				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.		<b>V</b>				NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.			<b>V</b>			NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		<b>V</b>				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		<b>V</b>				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.			V			NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 7**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**





**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.			V			NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.		V				NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		V				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			V			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		V				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		<b>V</b>				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		<b>V</b>				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.			<b>V</b>			NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 8**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		V				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			V			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		<b>V</b>				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			<b>V</b>			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.			<b>V</b>			NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			<b>V</b>			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		V				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 9**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.			<b>V</b>			NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.			<b>V</b>			NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.		<b>V</b>				NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.			<b>V</b>			NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.		<b>V</b>				NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.			<b>V</b>			NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		<b>V</b>				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		<b>V</b>				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.			<b>V</b>			NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 10**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.				<b>V</b>		NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		<b>V</b>				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.		<b>V</b>				NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.			<b>V</b>			NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			<b>V</b>			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.			<b>V</b>			NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		<b>V</b>				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.			V			NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**RESPONDEN : 2**

**NO. FOTO : 1**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.			V			NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.		V				NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		<b>V</b>				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.		<b>V</b>				NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.			<b>V</b>			NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		V				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		V				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			V			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.				<b>V</b>		NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**NO. FOTO : 2**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.			<b>V</b>			NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		<b>V</b>				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.		<b>V</b>				NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		<b>V</b>				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			<b>V</b>			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.			<b>V</b>			NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.			V			NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.			V			NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			V			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 3**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.			V			NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			V			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.				<b>V</b>		NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			<b>V</b>			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		V				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		V				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			V			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 4**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.				V		NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			V			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		V				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.				V		NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		V				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		<b>V</b>				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		<b>V</b>				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.			V			NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 5**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**





**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.				<b>V</b>		NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		<b>V</b>				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.		<b>V</b>				NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		V				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.				V		NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.			V			NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.			<b>V</b>			NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		<b>V</b>				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.				<b>V</b>		NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 6**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		V				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			V			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		<b>V</b>				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.				<b>V</b>		NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.		<b>V</b>				NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		<b>V</b>				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		<b>V</b>				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 7**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		V				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.		V				NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		<b>V</b>				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			<b>V</b>			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		<b>V</b>				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.			<b>V</b>			NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		<b>V</b>				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		V				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 8**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		V				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.		V				NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		<b>V</b>				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			<b>V</b>			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		V				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		V				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			V			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 9**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		V				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.		V				NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.			<b>V</b>			NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.		<b>V</b>				NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		<b>V</b>				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			<b>V</b>			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**NO. FOTO : 10**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.				<b>V</b>		NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		<b>V</b>				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			<b>V</b>			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		<b>V</b>				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			<b>V</b>			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.			<b>V</b>			NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			<b>V</b>			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**RESPONDEN : 3**

**NO. FOTO : 1**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.			V			NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.			V			NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			V			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		V				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			V			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.			V			NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		V				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.			V			NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			V			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 2**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.			<b>V</b>			NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		<b>V</b>				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			<b>V</b>			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		V				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.				V		NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.			V			NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		V				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.			V			NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			V			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 3**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**





**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.			V			NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			V			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.				<b>V</b>		NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.				<b>V</b>		NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			<b>V</b>			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		V				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		V				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			V			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.			V			NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 4**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.				V		NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			V			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		V				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.				V		NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.			V			NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		V				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		V				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			V			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.			V			NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 5**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.				<b>V</b>		NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.			<b>V</b>			NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			<b>V</b>			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		V				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.				V		NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.			V			NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.			V			NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.			V			NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			V			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 6**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		V				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.			V			NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.		V				NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.			<b>V</b>			NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.				<b>V</b>		NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.		<b>V</b>				NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		V				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.			V			NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			V			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.			<b>V</b>			NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 7**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.			V			NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.			V			NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			V			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		<b>V</b>				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			<b>V</b>			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.		<b>V</b>				NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.			<b>V</b>			NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		<b>V</b>				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**NO. FOTO : 8**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.		<b>V</b>				NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		<b>V</b>				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.		<b>V</b>				NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.			<b>V</b>			NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			<b>V</b>			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.		<b>V</b>				NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.			<b>V</b>			NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		<b>V</b>				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 9**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.			V			NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.		V				NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			V			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.			<b>V</b>			NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			<b>V</b>			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.			<b>V</b>			NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.			<b>V</b>			NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.		<b>V</b>				NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.			<b>V</b>			NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.		<b>V</b>				NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**NO. FOTO : 10**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Sebelum penggalian pada setiap tempat dimulai, stabilitas tanah harus diuji terlebih dahulu oleh orang yang ahli.				<b>V</b>		NA = Ada uji stabilitas tanah, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada uji stabilitas tanah 33 = Sebagian kecil ada uji stabilitas tanah 67 = Sebagian besar ada uji stabilitas tanah 100 = Semua ada uji stabilitas tanah
2.	Sebelum pekerjaan dimulai pada setiap tempat galian pemberi kerja harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu atas segala instalasi di bawah tanah seperti saluran pembuangan, pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang dapat menimbulkan bahaya selama waktu pekerjaan.			<b>V</b>			NA = Ada pemeriksaan instalasi, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemeriksaan instalasi 33 = Sebagian kecil ada pemeriksaan instalasi 67 = Sebagian besar ada pemeriksaan instalasi 100 = Semua ada pemeriksaan instalasi
3.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sebelum penggalian dimulai, gas, air, listrik, dan prasarana umum lainnya harus dimatikan atau diputuskan alirannya terlebih dahulu.			<b>V</b>			NA = Ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 33 = Sebagian kecil ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 67 = Sebagian besar ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik 100 = Semua ada pemutusan aliran gas, air, dan listrik

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
4.	Apabila pipa bawah tanah, konduktor, dan sebagainya tidak dapat dipindahkan atau diputuskan alirannya, benda tersebut harus dipagari, ditarik ke atas, atau dilindungi.		<b>V</b>				NA = Ada pipa bawah tanah terlindungi pagar, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 33 = Sebagian kecil ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 67 = Sebagian besar ada pipa bawah tanah terlindungi pagar 100 = Semua ada pipa bawah tanah terlindungi pagar
5.	Apabila diperlukan untuk mencegah bahaya, lahan harus dibersihkan dari pohon-pohon, batu-batu besar, dan rintangan-rintangan lainnya sebelum penggalian dimulai.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
6.	Sejauh mungkin diusahakan, agar galian-galian bebas dari air.			<b>V</b>			NA = Ada galian terbebas dari air, tetapi tidak ada foto 0 = Galian terdapat air 33 = Sebagian kecil ada galian terdapat air 67 = Sebagian besar ada galian terdapat air 100 = Semua galian terbebas dari air
7.	Apabila perlu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dinding galian dan timbunan bahan galian harus diberi penerangan secukupnya selama jam-jam (waktu-waktu) gelap.			<b>V</b>			NA = Ada penerangan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penerangan 33 = Sebagian kecil ada penerangan 67 = Sebagian besar ada penerangan 100 = Semua ada penerangan

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
8.	Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan disetiap tempat dimana orang bekerja ditempat galian.			V			NA = Ada jalan keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada jalan keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada jalan keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada jalan keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada jalan keluar dan masuk yang aman
9.	Apabila perlu bagian lubang galian yang memungkinkan seseorang jatuh terperosok kedalamnya, harus dilindungi dengan penghalang yang cukup.			V			NA = Ada penghalang untuk lubang galian, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada penghalang untuk lubang galian 33 = Sebagian kecil ada penghalang untuk lubang galian 67 = Sebagian besar ada penghalang untuk lubang galian 100 = Semua ada penghalang untuk lubang galian
10.	Dilarang menempatkan atau menumpuk barang-barang didekat sisi galian yang menyebabkan bahaya terhadap orang yang sedang bekerja di bawah.		V				NA = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian, tetapi tidak ada foto 0 = Ada tumpukkan barang dekat galian 33 = Sebagian kecil ada tumpukkan barang dekat galian 67 = Sebagian besar ada tumpukkan barang dekat galian 100 = Tidak ada tumpukkan barang dekat galian

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Galian**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
11.	Dilarang menempatkan atau menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dekat sisi galian yang dapat menyebabkan runtuhnya sisi galian dan membahayakan setiap orang didalamnya.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
12.	Dinding galian dimana pekerja menghadapi bahaya yang berupa Bergeraknya tanah harus dibentuk dengan talud pengaman, penahan, tameng <i>portable</i> , atau cara-cara lain yang serupa.			V			NA = Ada talud pengaman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada talud pengaman 33 = Sebagian kecil ada talud pengaman 67 = Sebagian besar ada talud pengaman 100 = Semua ada talud pengaman

(Sumber: Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. Kep-174/Men/1986 No. 104/Kpts/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi)

**RESPONDEN : 1**

**NO. FOTO : 1**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**





**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.		V				NA = Ada rambu-rambu dan petugas bendera, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada rambu-rambu dan petugas bendera 33 = Sebagian kecil ada rambu-rambu dan petugas bendera 67 = Sebagian besar ada rambu-rambu dan petugas bendera 100 = Semua ada rambu-rambu dan petugas bendera
2.	Dusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan

(Sumber: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006))

**NO. FOTO : 2**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.			V			NA = Ada rambu-rambu dan petugas bendera, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada rambu-rambu dan petugas bendera 33 = Sebagian kecil ada rambu-rambu dan petugas bendera 67 = Sebagian besar ada rambu-rambu dan petugas bendera 100 = Semua ada rambu-rambu dan petugas bendera
2.	Diusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan

(Sumber: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006))

**NO. FOTO : 3**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.		V				NA = Ada rambu-rambu dan petugas bendera, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada rambu-rambu dan petugas bendera 33 = Sebagian kecil ada rambu-rambu dan petugas bendera 67 = Sebagian besar ada rambu-rambu dan petugas bendera 100 = Semua ada rambu-rambu dan petugas bendera
2.	Diusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan

(Sumber: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006))

**NO. FOTO : 4**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.			V			NA = Ada rambu-rambu dan petugas bendera, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada rambu-rambu dan petugas bendera 33 = Sebagian kecil ada rambu-rambu dan petugas bendera 67 = Sebagian besar ada rambu-rambu dan petugas bendera 100 = Semua ada rambu-rambu dan petugas bendera
2.	Diusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan

(Sumber: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006))

**RESPONDEN : 2**

**NO. FOTO : 1**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**





**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.		V				NA = Ada rambu-rambu dan petugas bendera, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada rambu-rambu dan petugas bendera 33 = Sebagian kecil ada rambu-rambu dan petugas bendera 67 = Sebagian besar ada rambu-rambu dan petugas bendera 100 = Semua ada rambu-rambu dan petugas bendera
2.	Diusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan

(Sumber: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006))

**NO. FOTO : 2**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.			V			NA = Ada rambu-rambu dan petugas bendera, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada rambu-rambu dan petugas bendera 33 = Sebagian kecil ada rambu-rambu dan petugas bendera 67 = Sebagian besar ada rambu-rambu dan petugas bendera 100 = Semua ada rambu-rambu dan petugas bendera
2.	Diusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan

(Sumber: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006))

**NO. FOTO : 3**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.		V				NA = Ada rambu-rambu dan petugas bendera, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada rambu-rambu dan petugas bendera 33 = Sebagian kecil ada rambu-rambu dan petugas bendera 67 = Sebagian besar ada rambu-rambu dan petugas bendera 100 = Semua ada rambu-rambu dan petugas bendera
2.	Diusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan

(Sumber: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006))

**NO. FOTO : 4**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.			V			NA = Ada rambu-rambu dan petugas bendera, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada rambu-rambu dan petugas bendera 33 = Sebagian kecil ada rambu-rambu dan petugas bendera 67 = Sebagian besar ada rambu-rambu dan petugas bendera 100 = Semua ada rambu-rambu dan petugas bendera
2.	Diusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan

(Sumber: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006))

**RESPONDEN : 3**

**NO. FOTO : 1**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**





**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.			V			NA = Ada rambu-rambu dan petugas bendera, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada rambu-rambu dan petugas bendera 33 = Sebagian kecil ada rambu-rambu dan petugas bendera 67 = Sebagian besar ada rambu-rambu dan petugas bendera 100 = Semua ada rambu-rambu dan petugas bendera
2.	Dusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan

(Sumber: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006))

**NO. FOTO : 2**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.			V			NA = Ada rambu-rambu dan petugas bendera, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada rambu-rambu dan petugas bendera 33 = Sebagian kecil ada rambu-rambu dan petugas bendera 67 = Sebagian besar ada rambu-rambu dan petugas bendera 100 = Semua ada rambu-rambu dan petugas bendera
2.	Dusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan

(Sumber: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006))

**NO. FOTO : 3**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.		V				NA = Ada rambu-rambu dan petugas bendera, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada rambu-rambu dan petugas bendera 33 = Sebagian kecil ada rambu-rambu dan petugas bendera 67 = Sebagian besar ada rambu-rambu dan petugas bendera 100 = Semua ada rambu-rambu dan petugas bendera
2.	Diusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan

(Sumber: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006))

**NO. FOTO : 4**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Memasang rambu-rambu pada lokasi pekerjaan untuk melindungi pekerja yang bekerja dari kendaraan yang melintasi proyek dan menempatkan petugas bendera disemua tempat kegiatan pelaksanaan.			V			NA = Ada rambu-rambu dan petugas bendera, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada rambu-rambu dan petugas bendera 33 = Sebagian kecil ada rambu-rambu dan petugas bendera 67 = Sebagian besar ada rambu-rambu dan petugas bendera 100 = Semua ada rambu-rambu dan petugas bendera
2.	Diusahakan sedemikian rupa agar waktu memasang patok, tangan menggunakan sarung tangan yang sesuai dan menggunakan palu yang proporsional. Jika pemotongan menggunakan gergaji manual atau alat potong otomatis atau listrik dilakukan secara hati-hati.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan

(Sumber: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2006))

**RESPONDEN : 1**

**NO. FOTO : 1**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**





**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		V				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			V			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 2**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			<b>V</b>			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 3**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			V			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**NO. FOTO : 4**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		V				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 5**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			V			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 6**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			V			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			V			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 7**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 8**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		V				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			V			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 9**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**





**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		V				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			V			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 10**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pemasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			<b>V</b>			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			<b>V</b>			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 11**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**NO. FOTO : 12**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		<b>V</b>				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 13**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .				<b>V</b>		NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 14**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			V			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		<b>V</b>				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 15**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		<b>V</b>				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 16**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 17**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**





**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			V			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		<b>V</b>				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 18**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 19**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.				<b>V</b>		NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**NO. FOTO : 20**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.					<b>V</b>	NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			V			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**RESPONDEN : 2**

**NO. FOTO : 1**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 2**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			<b>V</b>			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 3**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			<b>V</b>			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 4**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		V				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 5**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**





**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 6**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pemasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			<b>V</b>			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 7**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**NO. FOTO : 8**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			<b>V</b>			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			<b>V</b>			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 9**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pemasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			V			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			V			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 10**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			<b>V</b>			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 11**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 12**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		<b>V</b>				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 13**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**





**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		V				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 14**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		<b>V</b>				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 15**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**NO. FOTO : 16**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		<b>V</b>				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			<b>V</b>			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 17**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .				V		NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			V			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		<b>V</b>				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 18**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		<b>V</b>				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 19**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			<b>V</b>			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 20**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pemasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			V			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**RESPONDEN : 3**

**NO. FOTO : 1**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**





**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 2**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .				V		NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		V				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			V			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 3**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**NO. FOTO : 4**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.				V		NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		V				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 5**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 6**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			<b>V</b>			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 7**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		V				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 8**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .				V		NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			V			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			V			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 9**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**





**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		V				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 10**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		V				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			V			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 11**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			<b>V</b>			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**NO. FOTO : 12**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .		V				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			V			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 13**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .				<b>V</b>		NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			<b>V</b>			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.			<b>V</b>			NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 14**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			<b>V</b>			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 15**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		<b>V</b>				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 16**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		<b>V</b>				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		<b>V</b>				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			<b>V</b>			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 17**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**





**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .				V		NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.			V			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			V			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		V				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		<b>V</b>				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			<b>V</b>			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.		<b>V</b>				NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 18**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Diusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.			<b>V</b>			NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.		V				NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**NO. FOTO : 19**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pemasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukkan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.		<b>V</b>				NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.				<b>V</b>		NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)



**NO. FOTO : 20**

**Foto Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Untuk Tabel *Checklist* Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**



**Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
1.	Untuk menjaga risiko kecelakaan kerja para pekerja yang melakukan pasangan batu dilengkapi dengan sarung tangan, helm, dan <i>safety boots</i> .			<b>V</b>			NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
2.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari kontak langsung antara tangan atau kulit terhadap adukan semen.		<b>V</b>				NA = Ada <i>safety tools</i> , tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada <i>safety tools</i> yang lengkap 33 = Sebagian kecil <i>safety tools</i> yang lengkap 67 = Sebagian besar <i>safety tools</i> yang lengkap 100 = Semua <i>safety tools</i> lengkap
3.	Dusahakan sedemikian rupa menghindari tangan terjepit oleh batu.			<b>V</b>			NA = Tidak ada yang terjepit batu, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada yang terjepit batu 33 = Sebagian kecil terhindar dari terjepit batu 67 = Sebagian besar terhindar dari terjepit batu 100 = Terjepit batu
4.	Pencampuran bahan kering beton dilakukan diruang tertutup dan debu harus dapat terbuang keluar jika tidak pekerja harus menggunakan alat pelindung pernafasan.		<b>V</b>				NA = Pencampuran diruang tertutup, tetapi tidak ada foto 0 = Pencampuran diruang terbuka 33 = Sebagian kecil pencampuran diruang tertutup 67 = Sebagian besar pencampuran diruang tertutup 100 = Semua pencampuran diruang tertutup

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)

**Lanjutan Tabel Checklist Kuesioner Kegiatan dan Standar Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu**

No	Standar Keselamatan Kerja Indonesia	Skor (%)					Keterangan
		NA	0	33	67	100	
5.	Perancah harus diberi lantai papan yang kuat dan rapat, sehingga dapat menahan dengan aman tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang dipergunakan.		V				NA = Ada perancah yang kuat dan rapat, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada perancah yang kuat dan rapat 33 = Sebagian kecil ada perancah yang kuat dan rapat 67 = Sebagian besar ada perancah yang kuat dan rapat 100 = Semua ada perancah yang kuat dan rapat
6.	Lantai perancah diberi pagar pengaman apabila tingginya lebih dari 2 meter.			V			NA = Ada memenuhi persyaratan, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada memenuhi persyaratan 33 = Sebagian kecil ada memenuhi persyaratan 67 = Sebagian besar ada memenuhi persyaratan 100 = Semua ada memenuhi persyaratan
7.	Disetiap tempat kerja harus dilengkapi dengan sarana untuk keperluan keluar masuk dengan aman.			V			NA = Ada sarana keluar dan masuk yang aman, tetapi tidak ada foto 0 = Tidak ada sarana keluar dan masuk yang aman 33 = Sebagian kecil ada sarana keluar dan masuk yang aman 67 = Sebagian besar ada sarana keluar dan masuk yang aman 100 = Semua ada sarana keluar dan masuk yang aman

(Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/Men/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan)